

KATA PENGANTAR

Modul ini disusun sebagai bahan pembelajaran dalam kurikulum SMK 2004 yang mengacu pada prinsip-prinsip pengembangan kurikulum berbasis kompetensi. Sesuai dengan fungsinya modul ini mengajak siswa untuk memudahkan menguasai materi pelajaran, sehingga dapat tercipta suasana kegiatan belajar mengajar yang menarik, dinamis, siswa mampu belajar mandiri yang akhirnya memahami dan menguasai pembelajaran secara tuntas (*Master Learning*).

Pada awal pembelajaran siswa dituntut untuk memahami alur penguasaan modul dan pada akhir modul siswa diberi evaluasi untuk mengukur sejauhmana materi pelajaran telah dikuasai Berdasarkan tingkat penguasaan materi pelajaran tadi para siswa akan menentukan kegiatan belajar selanjutnya. Apabila tingkat penguasaan materi modul telah memadai, maka ia dapat melanjutkan untuk mempelajari modul berikutnya, sedangkan jika tingkat penguasaan masih kurang, maka ia disarankan untuk mempelajari ulang materi modul tersebut.

Demikian, semoga modul ini dapat menjadi teman belajar yang menyenangkan. Bagi para guru semoga modul ini pun menjadi salah satu sumber untuk membelajarkan para siswa.

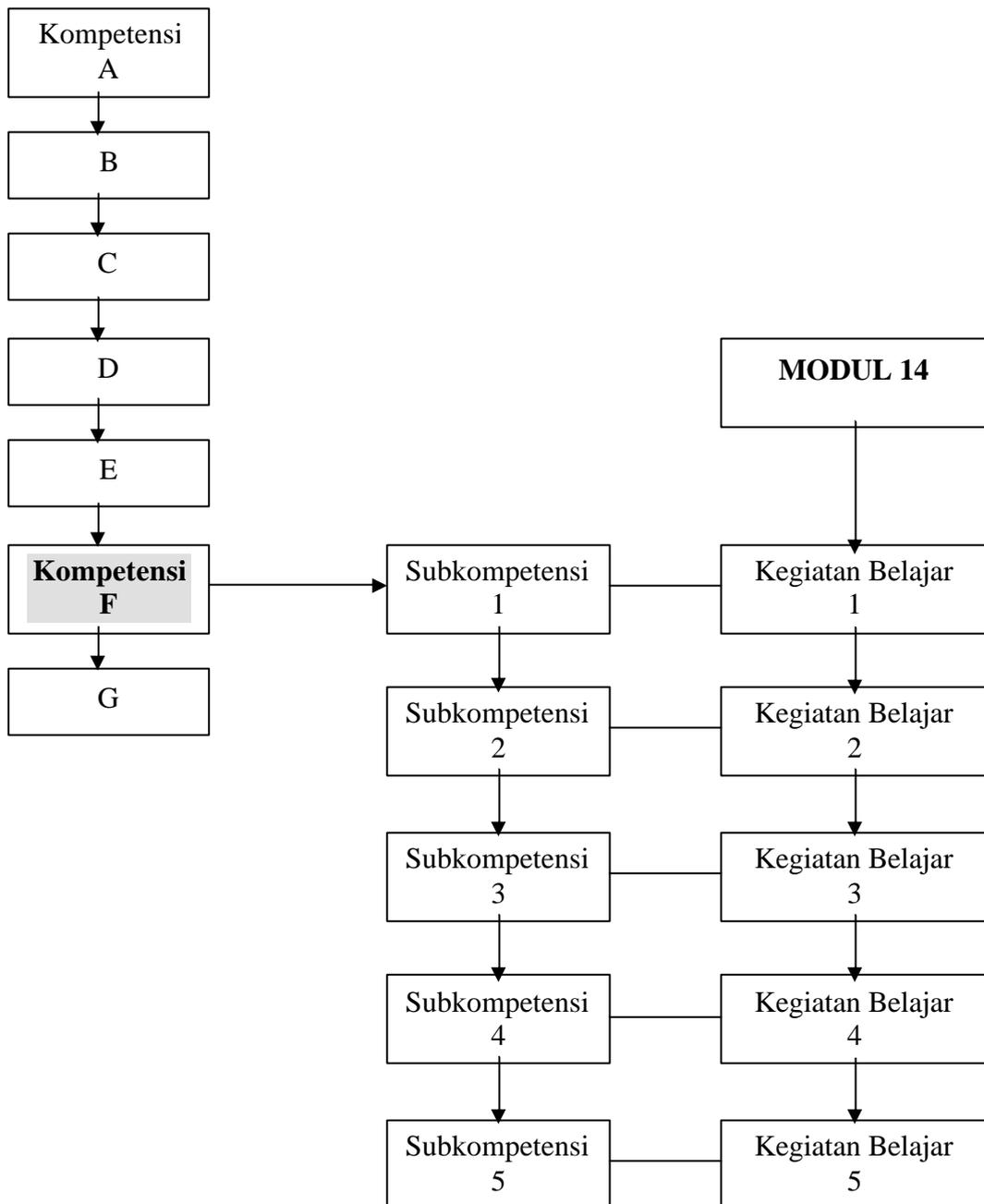
Bandung, 2004

Penyusun.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
PETA KEDUDUKAN MODUL.....	iv
GLOSARIUM.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Deskripsi.....	1
B. Prasyarat.....	1
C. Petunjuk Penggunaan Modul.....	2
D. Tujuan Akhir.....	3
E. Kompetensi.....	4
F. Cek Kemampuan.....	6
	7
BAB II PEMBELAJARAN.....	
A. Rencana Belajar Siswa.....	8
B. Kegiatan Belajar.....	8
1. Kegiatan Belajar 1.....	9
2. Kegiatan Belajar 2.....	9
3. Kegiatan Belajar 3.....	17
4. Kegiatan Belajar 4.....	24
5. Kegiatan Belajar 5.....	39
	56
BAB III EVALUASI	
A. Instrumen Penilaian.....	62
B. Kunci Jawaban.....	62
	87
BAB IV PENUTUP.....	
	97
DAFTAR PUSTAKA	
	98

PETA KEDUDUKAN MODUL



GLOSARIUM

Bilateral: sistem kekerabatan yang menarik garis keturunan dari kedua belah pihak, pihak ayah dan ibu.

Budhayah: bentuk jamak dari *budhi*, yang berarti akal.

Culture: berasal dari bahasa Latin *colere*, yang berarti mengolah atau mengerjakan, maksudnya mengolah tanah atau bertani.

Cultural activities: kegiatan kebudayaan setempat, sebagai ciri dari daerah yang bersangkutan. Contohnya pertanian.

Endogenous knowledge: pengetahuan tradisi, yaitu pengetahuan yang bersumber pada tradisi yang diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi berikutnya.

Enkulturasasi: merupakan awal proses individu dalam mendapatkan kepandaian dan pengalamannya tentang cara bertingkah laku, aturan, norma, dari individu yang lain dalam lingkungan sosial tertentu.

Items: bagian terkecil dari *cultural universals* dan tidak dapat dipisahkan lagi. Contoh mata pisau bajak.

Kebudayaan: keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar.

Kebudayaan daerah: merupakan hasil gagasan dan tindakan dari daerah yang bersangkutan, sehingga menjadi ciri dan kebanggaan masyarakatnya.

Kebudayaan nasional: kebudayaan yang timbul sebagai buah usaha budinya masyarakat Indonesia seluruhnya.

Kebudayaan pop: merupakan kebudayaan yang ada dalam masyarakat tetapi tidak melekat dan tidak diterima secara umum.

Lingua franca: bahasa yang dipergunakan pada arena pergaulan antarsuku, misalnya di pasar, pelabuhan, dll.

Long life education: proses belajar yang dialami setiap manusia dalam masyarakat yang berlangsung sepanjang hayat.

Matrilineal: sistem kekerabatan yang menarik garis keturunan dari pihak ibu.

Matrilokal: tradisi di mana seorang suami setelah menikah bertempat tinggal di desa istrinya.

Neolokal: tradisi di mana pasangan pengantin baru memilih tempat tinggal pada tempat yang baru, di luar desa pihak suami maupun pihak istri.

Patrilineal: sistem kekerabatan yang menarik garis keturunan dari pihak ayah.

Patrilokal: tradisi di mana pasangan pengantin baru memilih tempat tinggal di desa pihak suami.

Peradaban: biasanya dipakai untuk menyebut unsur-unsur kebudayaan yang halus, maju, dan indah, seperti misalnya kesenian, ilmu pengetahuan, adat sopan santun suatu pergaulan, kepandaian menulis, organisasi kenegaraan, dan sebagainya.

Sosialisasi: merupakan proses awal dimulainya hubungan atau interaksi dengan individu yang lain di luar dirinya, tetapi masih dalam lingkungan sosialnya.

Unilateral: sistem kekerabatan yang menarik garis keturunan dari salah satu pihak, dari ibu atau ayah.

Unsur-unsur kebudayaan universal: unsur-unsur kebudayaan yang sama dan berlaku di setiap kebudayaan.

Relativisme kebudayaan: kebiasaan-kebiasaan dan pemikiran-pemikiran dalam suatu masyarakat harus dipandang dengan menggunakan "kaca mata" kebudayaan masyarakat bersangkutan.

Religi: hasil kebudayaan suatu masyarakat tentang sesuatu yang suci dan gaib.

Sistem budaya: wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma, peraturan, dan sebagainya.

Sistem sosial: wujud kebudayaan sebagai kompleks aktivitas kelakuan berpola dari manusia dalam masyarakat.

Sistem kebendaan: wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya manusia.

Traits complexes: unsur-unsur kebudayaan yang rumit dari unsur kebudayaan yang lebih kecil, terdapat pada kebudayaan setempat. Contohnya bajak yang ditarik kerbau.

Traits: unsur pelengkap dari unsur yang rumit yang dapat diuraikan menjadi bagian-bagian yang lebih kecil lagi. Contoh bajak.

KEBERAGAMAN DAN PERWUJUDAN KEBUDAYAAN DI INDONESIA

MODUL 14

DR. Dasim Budimansyah, M.Si.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ADASAR DAN
MENENGAH
DIREKTORAT PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN
2004

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi

1. Judul modul dan ruang lingkup bahasan

Modul 14 ini diberi judul “Keberagaman dan Perwujudan Kebudayaan di Indonesia”. Ruang lingkup modul ini terdiri atas lima kegiatan belajar yang masing-masing menjabarkan sub kompetensi sebagai berikut: (1) Sub kompetensi satu, menjelaskan pengertian kebudayaan; (2) Sub kompetensi dua, mengidentifikasi unsur-unsur kebudayaan universal; (3) Sub kompetensi tiga, mengidentifikasi keberagaman kebudayaan; (4) Sub kompetensi empat, mengklarifikasi keberagaman kebudayaan berdasarkan unsur-unsur kebudayaan universal; dan (5) Sub kompetensi lima, menunjukkan sikap saling menghargai kebudayaan suku bangsa yang berbeda.

2. Kaitan dengan modul lain

Modul ini sepenuhnya mengembangkan kompetensi F, yakni “Memahami keberagaman kebudayaan di Indonesia”. Dengan demikian modul ini secara utuh membahas satu kompetensi. Walaupun demikian modul ini juga berkaitan dengan modul 12 yang membahas kompetensi E, yakni “Memahami keberagaman masyarakat di Indonesia”. Dengan demikian kaitan antara modul 14 dengan Modul 12 adalah ibarat isi dengan wadah. Kebudayaan adalah isinya, sedangkan masyarakat adalah wadah dari kebudayaan tersebut. Maka dari itu Modul 12 hendaknya dikuasai terlebih dahulu sebelum mulai mempelajari Modul 14.

3. Hasil belajar yang ingin dicapai setelah menguasai modul

Setelah mempelajari modul ini, kalian diharapkan akan dapat menguasai hal-hal sebagai berikut.

- a. Pengertian kebudayaan baik secara harfiah maupun definisi. Pengertian kebudayaan secara harfiah maksudnya adalah berdasarkan asal katanya. Adapun pengertian kebudayaan menurut definisi maksudnya adalah menurut pendapat para ahli.
- b. Unsur-unsur kebudayaan. Sebagai sesuatu yang kompleks kebudayaan itu memiliki sejumlah unsur. Unsur-unsur kebudayaan tersebut meliputi wujud, isi, dan kerangka kebudayaan.
- c. Keberagaman kebudayaan. Keberagaman kebudayaan yang kita maksudkan di sini adalah ditinjau dari aspek ruang lingkup pendukung kebudayaan pada satu waktu tertentu. Oleh karena itu pembahasan akan diarahkan untuk memahami kebudayaan daerah, kebudayaan nasional, dan kebudayaan populer.
- d. Keragaman kebudayaan ditinjau dari unsur-unsur kebudayaan universal. Unsur-unsur kebudayaan universal sendiri adalah unsur-unsur utama yang selalu akan ditemui pada setiap kebudayaan manusia di dunia. Artinya dalam setiap kebudayaan, apakah kebudayaan yang masih bersahaja maupun modern, maka unsur-unsur tersebut dapat ditemukan. Unsur-unsur kebudayaan universal tersebut menurut Clyde Cluckhohn ada tujuh, yaitu (1) Peralata dan perlengkapan hidup manusia, (2) mata pencaharian hidup, (3) sistem kemasyarakatan, (4) bahasa, (5) kesenian, (6) sistem pengetahuan, dan (7) sistem religi.
- e. Menunjukkan sikap saling menghargai kebudayaan suku bangsa yang berbeda, yang ditandai oleh pemahaman tentang konsep relativisme kebudayaan dan mampu menunjukkan sejumlah

contoh sikap menghargai kebudayaan suku bangsa yang berbeda itu.

B. Prasyarat

Prasyarat yang perlu dipenuhi sebelum mempelajari modul ini kalian harus sudah memiliki kemampuan memahami keberagaman masyarakat di Indonesia. Kemampuan tersebut dapat kamu peroleh apabila sudah mempelajari dan menguasai modul 12 yang berjudul Keberagaman Masyarakat di Indonesia.

Pada modul 12 tersebut kalian mempelajari dua hal pokok, yaitu hal-ikhwal tentang masyarakat dan komunitas serta arti penting kerja sama dalam keragaman masyarakat. Pemahaman tentang dua hal pokok tersebut akan dapat menghantarkan kamu untuk memahami hal-ikhwal mengenai kebudayaan. Mengapa demikian ? Sebab kebudayaan itu adalah produk masyarakat. Oleh karena itu sebelum mempelajari kebudayaan harus memahami dahulu seluk beluk mengenai masyarakat.

C. Petunjuk Penggunaan Modul

1. Petunjuk untuk siswa
 - a. Bacalah modul secara berurutan agar memahami konsep secara runtun.
 - b. Ikutilah setiap perintah yang ada dalam setiap kegiatan belajar.
 - c. Kerjakanlah tugas-tugas dan latihan, apabila ada yang tidak jelas tanyakanlah pada guru, pembimbing, atau instruktur kalian.
 - d. Jangan melihat kunci jawaban sebelum kalian mengerjakan tugas atau latihan terlebih dahulu.

- e. Cek jawaban tugas atau latihan dengan mencocokkan dengan kunci jawaban yang disediakan, kemudian hitunglah berapa nilai yang kalian peroleh. Nilai tersebut menunjukkan kemampuan kalian setelah mempelajari modul ini.
- f. Buat catatan penting setiap kegiatan belajar yang kalian pelajari (catatan ini dapat berupa kesimpulan, hal-hal yang ingin kalian tanyakan pada guru, pembimbing, atau instruktur kalian).
- g. Hasil membaca dan mengerjakan tugas-tugas kalian sampaikan pada guru untuk mendapat penilaian, dan guru akan membimbing dan memberikan petunjuk lebih lanjut.

2. Petunjuk bagi guru

- a. Membantu siswa dalam merencanakan kegiatan belajar.
- b. Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas-tugas atau latihan.
- c. Membantu siswa memahami konsep, nilai, dan sikap yang mereka pelajari pada setiap kegiatan belajar.
- d. Membantu siswa untuk menemukan atau mengakses sumber belajar lain yang diperlukan.
- e. Mencatat pencapaian keajuan belajar siswa.
- f. Melakukan penilaian, memberikan penghargaan (*reward*) dan merencanakan pembelajaran lanjutan.

D. Tujuan Akhir

1. Kinerja yang diharapkan

- a. Siswa mampu menjelaskan pengertian kebudayaan.
- b. Siswa mampu membedakan pengertian kebudayaan dan peradaban.

- c. Siswa mampu menjelaskan pengertian kebudayaan universal.
- d. Siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur kebudayaan universal.
- e. Siswa mampu menjelaskan pengertian keberagaman kebudayaan.
- f. Siswa mampu menguraikan faktor-faktor penyebab keberagaman kebudayaan.
- g. Siswa mampu menjelaskan keberagaman kebudayaan berdasarkan sistem ekonomi.
- h. Siswa mampu menjelaskan keberagaman kebudayaan berdasarkan sistem sosial.
- i. Siswa mampu menjelaskan keberagaman kebudayaan berdasarkan bahasa.
- j. Siswa mampu menjelaskan keberagaman kebudayaan berdasarkan sistem religi.
- k. Siswa mampu menjelaskan pengertian relativisme kebudayaan.
- l. Siswa mampu memberi contoh sikap menghargai kebudayaan suku bangsa yang berbeda.

2. Kriteria keberhasilan

- a. Sikap
 - (1) Menghargai kebudayaan bangsa sendiri.
 - (2) Menghargai keberagaman kebudayaan di Indonesia.
 - (3) Menghargai keberagaman kebudayaan di Indonesia berdasarkan sistem ekonomi, sosial, bahasa, dan religi.
 - (4) Menghargai kebudayaan suku bangsa yang berbeda.
- b. Pengetahuan
 - (1) Pengertian kebudayaan.
 - (2) Perbedaan kebudayaan dan peradaban.
 - (3) Pengertian kebudayaan universal.
 - (4) Klarifikasi unsur-unsur dan wujud kebudayaan universal.

- (5) Pengertian keberagaman kebudayaan.
- (6) Faktor-faktor penyebab keberagaman kebudayaan.
- (7) Pengertian keberagaman kebudayaan berdasarkan sistem ekonomi.
- (8) Pengertian keberagaman kebudayaan berdasarkan sistem sosial.
- (9) Pengertian keberagaman kebudayaan berdasarkan bahasa.
- (10) Pengertian keberagaman kebudayaan berdasarkan sistem religi.

c. Keterampilan

- (1) Menyusun contoh peradaban dan kebudayaan.
- (2) Menyusun keaslian hasil-hasil kebudayaan bangsa sendiri.
- (3) Menyebutkan contoh unsur keragaman kebudayaan.
- (4) Menyusun contoh keberagaman kebudayaan berdasarkan sistem ekonomi, sosial, bahasa, dan religi.
- (5) Mengombinasikan sistem ekonomi, sosial, bahasa, dan religi.
- (6) Mengembangkan kemampuan berinteraksi dengan suku bangsa yang berbeda kebudayaan.

3. Kondisi atau variabel yang diberikan

- a. Penjelasan modul.
- b. Pembimbingan penggunaan modul (ceramah bervariasi oleh guru).
- c. Mengerjakan soal-soal latihan.
- d. Responsi (siswa terhadap guru atau sebaliknya guru terhadap siswa).
- e. Umpan balik dan tindak lanjut.

E. Kompetensi

Kompetensi	Sub Kompetensi	Kriteria Kinerja	Ruang Lingkup
Memahami keberagaman kebudayaan di Indonesia	Menjelaskan pengertian kebudayaan	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Pengertian kebudayaan.dijelaskan. ☞ Pengertian kebudayaan dan peradaban dibedakan. 	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Kebudayaan ☞ Kebudayaan dan peradaban
	Mengidentifikasi unsur-unsur kebudayaan universal.	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Pengertian kebudayaan universal dijelaskan ☞ Unsur-unsur dan wujud kebudayaan universal diidentifikasi. 	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Kebudayaan universal ☞ Unsur-unsur dan wujud kebudayaan universal
	Mengidentifikasi keberagaman kebudayaan.	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Pengertian keberagaman kebudayaan dijelaskan. ☞ Faktor-faktor penyebab keberagaman kebudayaan diuraikan. 	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Keberagaman kebudayaan ☞ Penyebab keberagaman kebudayaan
	Mengklasifikasi keberagaman kebudayaan berdasarkan unsur-unsur kebudayaan universal.	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Keberagaman kebudayaan berdasarkan sistem ekonomi dijelaskan. ☞ Keberagaman kebudayaan berdasarkan sistem sosial dijelaskan. ☞ Keberagaman kebudayaan berdasarkan bahasa dijelaskan. ☞ Keberagaman kebudayaan berdasarkan sistem religi dijelaskan. 	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Keberagaman kebudayaan berdasarkan sistem ekonomi. ☞ Keberagaman kebudayaan berdasarkan sistem sosial. ☞ Keberagaman kebudayaan berdasarkan bahasa. ☞ Keberagaman kebudayaan berdasarkan sistem religi.
	Menunjukkan sikap saling menghargai kebudayaan suku bangsa yang berbeda.	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Pengertian relativisme kebudayaan dijelaskan. ☞ Sikap menghargai kebudayaan suku bangsa yang berbeda, disertai contoh. 	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Relativisme kebudayaan ☞ Contoh-contoh sikap menghargai kebudayaan suku bangsa yang berbeda.

F. Cek Kemampuan

1. Jelaskan pengertian kebudayaan secara harfiah atau dari segi asal katanya !
2. Jelaskan pengertian kebudayaan menurut definisi yang diberikan oleh para ahli !
3. Sebutkan 3 (tiga) wujud kebudayaan !
4. Isi kebudayaan adalah unsur-unsur kebudayaan yang terkandung di dalamnya. Di antara unsur-unsur kebudayaan tersebut terdapat unsur pokok yang selalu ditemukan pada setiap kebudayaan di mana pun yang disebut unsur-unsur kebudayaan universal. Sebutkanlah unsur-unsur kebudayaan universal tersebut !
5. Jelaskan apa yang disebut kerangka kebudayaan !
6. Jelaskanlah apa perbedaan antara kebudayaan daerah, kebudayaan nasional, dan kebudayaan populer ?
7. Uraikanlah bagaimana keragaman kebudayaan berdasarkan unsur-unsur kebudayaan universal !
8. Apa yang dimaksud dengan struktur kebudayaan ? Jelaskan !
9. Apa yang dimaksud dengan relativisme kebudayaan ?
10. Jelaskan bagaimana cara kita menghargai kebudayaan masyarakat lain !

BAB II PEMBELAJARAN

A. Rencana Belajar Siswa

No	Jenis Kegiatan	Tanggal	Waktu	Tempat Pencapaian	Keterangan
1	<i>Kegiatan belajar 1:</i> Pengertian kebidayaan		6 jam pelajaran	Ruang kelas, Perpustakaan	Teori dan latihan
2	<i>Kegiatan belajar 2:</i> Unsur-unsur Kebudayaan		4 jam pelajaran	Ruang kelas, Perpustakaan	Teori, latihan, dan pengamatan lapangan
3	<i>Kegiatan belajar 3:</i> Keberagaman kebudayaan		12 jam pelajaran	Ruang kelas, Perpustakaan	Teori, latihan, dan pengamatan lapangan
4	<i>Kegiatan belajar 4:</i> Keberagaman kebudayaan berdasarkan unsur-unsur kebudayaan universal		8 jam pelajaran	Ruang kelas, Perpustakaan	Teori, latihan, dan pengamatan lapangan
5.	<i>Kegiatan Belajar 5:</i> Sikap saling menghargai kebudayaan suku bangsa yang berbeda		4 jam pelajaran	Ruang kelas, Perpustakaan	Teori dan latihan
6.	Penilaian		2 jam pelajaran	Ruang kelas	
	JUMLAH		36 jam pelajaran		

B. Kegiatan Belajar

1. *Kegiatan Belajar 1*

a. *Tujuan Kegiatan Belajar 1*

Apabila kamu mempelajari kegiatan belajar 1 ini dengan baik maka pada akhir kegiatan belajar kamu akan dapat :

- (1) Menjelaskan pengertian kebudayaan menurut asal katanya.
- (2) Menjelaskan pengertian kebudayaan menurut definisi para ahli.
- (3) Membedakan pengertian kebudayaan dan peradaban.
- (4) Menguraikan ciri-ciri umum kebudayaan.

b. *Uraian materi 1*

PENGERTIAN KEBUDAYAAN

Kata kebudayaan sudah demikian dikenal banyak orang. Kamu juga tentu saja sudah mengenalnya bukan ? Namun demikian agar kamu mengetahui lebih mendalam, mari kita bahas pengertian kebudayaan itu baik secara harfiah maupun menurut definisinya.

Pengertian kebudayaan secara harfiah maksudnya adalah menurut asal katanya. Pada saat membahas pengertian kebudayaan secara harfiah ini kamu akan mengetahui asal-usul istilah kebudayaan tersebut dan maknanya sekaligus. Adapun pengertian kebudayaan berdasarkan definisinya adalah pengertian kebudayaan yang didefinisikan oleh para ahli. Kamu nanti akan berkenalan dengan para ahli yang memberi definisi tentang kebudayaan. Pelajarilah uraian berikut dengan seksama.

Pengertian kebudayaan secara harfiah

Kata kebudayaan berasal dari bahasa Sanskerta yaitu *budhayah*, bentuk jamak dari *budhi*; yang berarti akal. Dengan demikian kebudayaan diartikan sebagai hal-hal yang bersangkutan dengan akal atau budi. Kebudayaan adalah segala yang dihasilkan manusia berdasarkan kemampuan akalnya.

Contoh:

Untuk dapat melindungi badan dari panasnya terik matahari dan dinginnya udara malam manusia membuat pakaian. Pakaian yang dibuat pada mulanya menggunakan dedaunan. Lalu orang membuat pakaian dari kulit kayu. Perkembangan berikutnya orang membuat pakaian dari kulit binatang. Pakaian yang terbuat dari kulit binatang lebih nyaman dipakai dibandingkan dengan yang terbuat dari kulit kayu. Pada akhirnya orang dapat menciptakan kain sebagai bahan pakaian. Pada mulanya kain dibuat dari kapas yang ditenun secara sederhana. Oleh karenanya kain yang dihasilkannya masih kasar sehingga jika dibuat pakaian masih tidak terlalu nyaman. Dewasa ini orang sudah mampu membuat kain yang halus sehingga pakaian yang kita kenakan terasa nyaman. Maka kemampuan manusia dengan akalnya untuk menciptakan pakaian tersebut merupakan kebudayaan.

Contoh-contoh lain yang menjelaskan pengertian kebudayaan sebagai segala yang dihasilkan manusia berdasarkan kemampuan akalnya sangat banyak dan dapat kamu cari sendiri. Misalnya alat transportasi seperti roda, pedati, delman, sepeda, sepeda motor, mobil, perahu, kapal laut, dan pesawat terbang merupakan contoh-contoh hasil kebudayaan. Alat-alat transportasi tersebut diciptakan manusia berdasarkan kemampuan

akalnya untuk mempercepat orang bepergian. Coba kamu cari lagi contoh-contoh lain yang merupakan hasil kebudayaan itu ?

Istilah kebudayaan juga terdapat dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Inggris kata budaya adalah *culture*. Kata *culture* sendiri berasal dari bahasa latin *colere* yang berarti mengolah atau mengerjakan; maksudnya mengolah tanah atau bertani. Dengan demikian pengertian *culture* adalah segala daya, kemampuan dan kegiatan untuk mengolah, bahkan mengubah dan memanfaatkan alam (lingkungan).

Contoh:

Pada masa lalu para petani mengolah sawah dengan cangkul. Sudah barang tentu pekerjaan mengolah sawah akan terasa berat. Untuk mengolah sawah satu petak saja mungkin perlu dicangkul dua sampai tiga hari. Selanjutnya orang menciptakan bajak yang ditarik sapi atau kerbau. Digunakannya bajak berarti tenaga manusia dibantu oleh tenaga hewan. Mengolah satu petak sawah dengan menggunakan bajak yang ditarik sapi atau kerbau mungkin hanya memerlukan waktu satu hari saja lebih cepat jika dibandingkan dengan menggunakan cangkul. Dewasa ini orang sudah mampu membuat traktor. Dengan traktor para petani dapat mengolah sawah lebih cepat. Satu hari kerja mungkin petani dapat mengolah dua sampai tiga petak sawah. Kemampuan manusia menciptakan bajak sawah dan traktor adalah kebudayaan.

Berdasarkan uraian tersebut kita dapat menyimpulkan bahwa kebudayaan adalah sebagai keseluruhan pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial yang digunakan untuk menginterpretasi dan memahami lingkungan yang dihadapi dan untuk menciptakan serta mendorong terwujudnya kelakuan. Secara lebih sederhana kebudayaan adalah keseluruhan pengetahuan manusia yang digunakan untuk menginterpretasi dan memahami lingkungannya.

Pengertian kebudayaan menurut para ahli

Banyak sekali ahli Antropologi maupun Sosiologi yang mendefinisikan kebudayaan. Pada kesempatan ini kita akan membahas dua definisi saja. Definisi yang pertama dari ahli Sosiologi bangsa kita yakni **Selo Soemardjan** dan **Soelaiman Soemardi**. Definisi yang kedua dari ahli Antropologi bangsa asing yakni **E.B. Taylor**.

Kita akan mengawali membahas pengertian kebudayaan menurut ahli Sosiologi bangsa kita sendiri. **Selo Soemardjan** dan **Soelaiman Soemardi** merumuskan kebudayaan sebagai *semua hasil karya, rasa, dan cipta masyarakat*. Untuk memahami definisi kebudayaan tersebut mari kita bahas apa makna karya, rasa, dan cipta masyarakat tersebut.

- (1) *Karya masyarakat* menghasilkan teknologi dan kebudayaan kebendaan yang diperlukan oleh manusia untuk menguasai alam sekitarnya, agar hasilnya dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat sendiri. Contohnya bajak, traktor, anak panah, tombak, senjata api, bom, dan lain-lain.
- (2) *Rasa* yang meliputi jiwa manusia, mewujudkan segala kaidah dan nilai-nilai sosial yang diperlukan untuk mengatur masalah-masalah kemasyarakatan. Di dalamnya termasuk misalnya agama, ideologi, kesenian, dan semua unsur yang merupakan hasil ekspresi jiwa manusia yang hidup sebagai anggota masyarakat.
- (3) *Cipta* merupakan kemampuan mental, kemampuan berpikir orang-orang yang hidup bermasyarakat dan yang antara lain menghasilkan filsafat serta ilmu pengetahuan.

Berdasarkan definisi kebudayaan dari **Selo Soemardjan** dan **Soelaiman Soemardi** kita dapat membedakan kebudayaan ke dalam

kebudayaan kebendaan dan kebudayaan rohaniah. Karya adalah kebudayaan kebendaan sedang rasa dan cipta adalah kebudayaan rohaniah.

Bagaimana pengertian kebudayaan menurut ahli Antropologi **E.B. Taylor**. Beliau mendefinisikan kebudayaan sebagai *keseluruhan yang kompleks, di dalamnya terdapat ilmu pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan-kemampuan yang lain serta kebiasaan yang didapat manusia sebagai anggota masyarakat.*

Definisi kebudayaan yang dikemukakan **Taylor** ternyata amat luas sebab ia tidak membedakan antara kebudayaan dan peradaban. Apakah kamu tahu apa beda istilah kebudayaan dan peradaban ? Mari kita lihat perbedaan pengertian kebudayaan dan peradaban itu.

- (1) Kebudayaan (*culture*) yaitu keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar.
- (2) Peradaban (*civilization*) yaitu biasanya dipakai untuk menyebut unsur-unsur kebudayaan yang halus, maju, dan indah, seperti misalnya : kesenian, ilmu pengetahuan, adat sopan santun pergaulan, kepandaian menulis, organisasi kenegaraan, dan sebagainya. Istilah peradaban sering juga dipakai untuk menyebut suatu kebudayaan yang mempunyai sistem teknologi, ilmu pengetahuan, seni bangunan, seni rupa, dan sistem kenegaraan dan masyarakat kota yang maju dan kompleks.

Dengan demikian, kebudayaan memiliki pengertian yang lebih luas dibandingkan dengan peradaban. Peradaban merupakan bagian dari kebudayaan. Kebudayaan mencakup semua hal tentang:

- ↳ tingkah laku;
- ↳ hasil-hasil tingkah laku; dan
- ↳ aturan-aturan tingkah laku yang terpola dalam kehidupan masyarakat.

Karena kebudayaan itu memiliki pengertian yang sangat luas, kita perlu mengenali ciri-cirinya secara umum. Ciri-ciri umum dari kebudayaan adalah sebagai berikut.:

- 1) *Kebudayaan dipelajari*. Segala sesuatu hasil budaya yang dimiliki manusia diperoleh manusia melalui proses belajar. Dalam Antropologi proses belajar kebudayaan dinamakan enkulturasi, sedangkan dalam Sosiologi dikenal dengan istilah sosialisasi. *Enkulturasi* merupakan awal terbentuknya pengetahuan (kepandaian), pengalaman dan lain-lain, sedangkan *sosialisasi* merupakan awal terbentuknya hubungan antar individu. Proses enkulturasi merupakan awal proses individu dalam mendapatkan kepandaian, dan pengalamannya tentang cara bertingkah laku, aturan, norma dari individu yang lain dalam lingkungan sosial tertentu. Proses sosialisasi merupakan proses awal dimulainya hubungan atau interaksi dengan individu yang lain di luar dirinya, tetapi masih dalam lingkungan sosialnya. Dalam kehidupan sehari-hari antara enkulturasi dengan sosialisasi berjalan sama-sama dan satu sama lain saling berkaitan dalam kehidupan masyarakat. Adapun proses belajar yang dialami setiap manusia dalam masyarakat memiliki waktu yang panjang, sejalan dengan usia manusia sebagai individu (*long life education*).
- 2) *Kebudayaan diwariskan atau diteruskan*. Kebudayaan telah ada semenjak manusia muncul di permukaan bumi ini, yang dikembangkan dan diteruskan atau diwariskan dari generasi ke generasi. Proses pewarisan kebudayaan ini sejalan dengan proses

belajar yang dialami manusia. Manusia sebagai individu sejak dilahirkan mulai mengalami proses belajar yang dipersiapkan untuk dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan masyarakatnya, kemudian individu akan dipersiapkan untuk mewarisi dan meneruskan kebiasaan yang telah terpola dalam kehidupan masyarakat. Proses sosialisasi dengan enkulturasi merupakan proses pewarisan budaya terhadap individu sesuai dengan lingkungan sosialnya, sehingga proses enkulturasi dan sosialisasi ini merupakan sarana dan cara untuk meneruskan kebudayaan.

- 3) *Kebudayaan hidup dalam masyarakat.* Masyarakat dan kebudayaan merupakan satu kesatuan dan satu keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan, sehingga tidak ada masyarakat tanpa kebudayaan. Warga masyarakat sebagai pendukung kebudayaan tidak dapat hidup secara individu atau sendiri-sendiri, tetapi satu sama lain saling membutuhkan dan saling ketergantungan. Hubungan antara individu, kebudayaan, dengan masyarakat sangat erat karena individu mendukung dan mengembangkan kebudayaan dalam masyarakat, sedangkan di masyarakat terdapat pengelompokan individu, sehingga tidak ada masyarakat yang tidak memiliki kebudayaan.

- 4) *Kebudayaan dikembangkan dan berubah.* Kebudayaan sifatnya dinamis dan selalu mengalami perubahan dan perkembangan, sehingga tidak ada kebudayaan yang sifatnya statis, walaupun perubahan yang terjadi berjalan sangat lambat. Perkembangan kebudayaan merupakan perubahan yang dianggap pendukungnya menuju ke arah yang lebih baik atau lebih maju. Perubahan kebudayaan dapat berasal dari dalam yaitu yang dilakukan oleh masyarakat atau perubahan yang berasal dari luar yang

mempengaruhi masyarakat.

- 5) *Kebudayaan itu terintegrasi*. Hubungan yang terjaring antar unsur-unsur kebudayaan membentuk kesatuan. Setiap unsur kebudayaan tidak berdiri sendiri, melainkan memiliki hubungan dengan unsur kebudayaan lainnya, lebih luas lagi memiliki hubungan dengan kebudayaan-kebudayaan lain secara keseluruhan.

Ciri umum kebudayaan ini terdapat dalam setiap masyarakat sebagai pendukung kebudayaan. Dengan demikian di manapun juga masyarakat berada akan memiliki ciri khusus kebudayaannya yang membedakan dengan kebudayaan masyarakat lain.

c. Rangkuman Materi 1

1. Kata kebudayaan berasal dari bahasa Sanskerta yaitu *budhayah*, bentuk jamak dari *budhi*; yang berarti akal. Dengan demikian kebudayaan diartikan sebagai hal-hal yang bersangkutan dengan akal atau budi. Kebudayaan adalah segala yang dihasilkan manusia berdasarkan kemampuan akalnya.
2. Istilah kebudayaan juga terdapat dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Inggris kata budaya adalah *culture*. Kata *culture* sendiri berasal dari bahasa latin *colere* yang berarti mengolah atau mengerjakan; maksudnya mengolah tanah atau bertani. Dengan demikian pengertian *culture* adalah segala daya, kemampuan dan kegiatan untuk mengolah, bahkan mengubah dan memanfaatkan alam (lingkungan).
3. Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi merumuskan kebudayaan sebagai semua hasil karya, rasa, dan cipta masyarakat. E.B. Taylor mendefinisikan kebudayaan sebagai keseluruhan yang kompleks, di

dalamnya terdapat ilmu pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan-kemampuan yang lain serta kebiasaan yang didapat manusia sebagai anggota masyarakat.

4. Istilah kebudayaan berbeda dengan peradaban. Kebudayaan (*culture*) yaitu keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar. Peradaban (*civilization*) yaitu biasanya dipakai untuk menyebut unsur-unsur kebudayaan yang halus, maju, dan indah, seperti misalnya : kesenian, ilmu pengetahuan, adat sopan santun pergaulan, kepandaian menulis, organisasi kenegaraan, dan sebagainya. Istilah peradaban sering juga dipakai untuk menyebut suatu kebudayaan yang mempunyai sistem teknologi, ilmu pengetahuan, seni bangunan, seni rupa, dan sistem kenegaraan dan masyarakat kota yang maju dan kompleks.
5. Kebudayaan memiliki ciri-ciri umum sebagai berikut: dipelajari, diwariskan dan diteruskan, hidup dalam masyarakat, dikembangkan dan berubah, dan terintegrasi.

2. Kegiatan Belajar 2

a. Tujuan Kegiatan Belajar 2

Apabila kamu mempelajari kegiatan belajar 2 ini dengan baik maka pada akhir kegiatan belajar kamu akan dapat :

- (1) Menjelaskan unsur-unsur kebudayaan yang mencakup wujud, isi, dan kerangka kebudayaan.
- (2) Membedakan makna masing-masing dari wujud kebudayaan yang meliputi wujud sistem budaya, sistem sosial, dan kebudayaan fisik.
- (3) Menguraikan makna kerangka kebudayaan.

b. Uraian Materi 2

UNSUR-UNSUR KEBUDAYAAN

Pada uraian mengenai pengertian kebudayaan **E.B Taylor** memberi definisi kebudayaan sebagai sesuatu yang kompleks. Demikian pula **Selo Soemardjan** dan **Soelaiman Soemardi** memberi definisi bahwa kebudayaan itu merupakan hasil karya, rasa, dan cipta masyarakat. Dengan demikian kita dapat menduga bahwa dalam tubuh kebudayaan itu terdapat bagian-bagian atau unsur-unsur yang membentuknya. Ibarat diri manusia sebagai sesuatu yang kompleks maka diri kita pun ada unsur-unsurnya, misalnya terdiri atas unsur jiwa dan raga.

Benarkah bahwa kebudayaan itu memiliki sejumlah unsur tertentu ? Dalam tubuh kebudayaan itu terdapat unsur-unsur wujud, isi dan kerangka kebudayaan. Seperti layaknya sesuatu yang kompleks maka kebudayaan pun ada wujudnya, ada isinya, dan ada kerangkanya juga. Mari kita bahas apa makna masing-masing unsur kebudayaan tersebut.

Wujud Kebudayaan

Seorang ahli Antropologi yang bernama **Honingmann** berpendapat bahwa kebudayaan itu paling tidak memiliki tiga wujud. Ketiga wujud tersebut adalah sebagai berikut.

- (1) Wujud Kebudayaan sebagai suatu kompleks dari idee-idee, gagasan, nilai-nilai, norma-norma, peraturan, dan sebagainya.
- (2) Wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks aktivitas kelakuan berpola dari manusia dalam masyarakat.
- (3) Wujud Kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya manusia.

Ketiga wujud kebudayaan tersebut di masyarakat tidak dapat dipisahkan satu sama lain, sehingga sebagai kesatuan yang utuh, memberikan arah terhadap pikiran, tindakan, dan hasil karya masyarakat. Untuk

mengetahui lebih mendalam tentang ketiga wujud kebudayaan tersebut, bacalah uraian berikut dengan seksama.

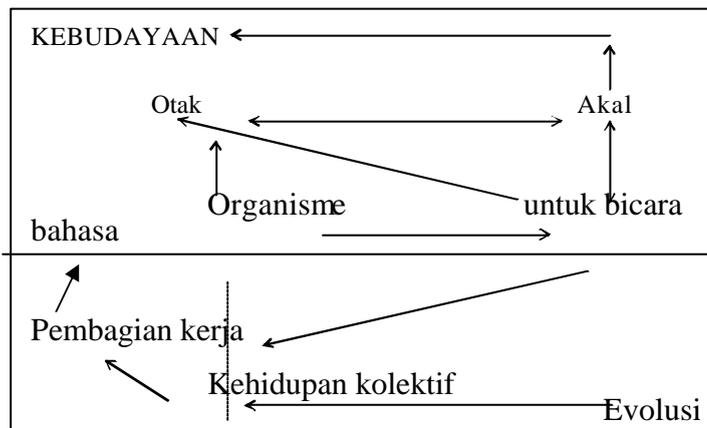
- (1) Kompleks gagasan sebagai wujud pertama bersifat abstrak, sehingga tidak dapat dilihat, difoto, atau difilmkan karena berada di dalam benak atau kepala masing-masing manusia pemilik kebudayaan. Asas-asas yang saling berkaitan akan membuat gagasan, relatif mantap dan kontinu, maka wujud kebudayaan pertama ini disebut *sistem budaya*.
- (2) Aktivitas dan organisasi sosial yang berpola sebagai wujud kebudayaan kedua memungkinkan terjadinya interaksi di antara anggota masyarakat yang sifatnya lebih nyata, sehingga dapat diamati, difoto, dan difilmkan. Wujud kebudayaan kedua ini disebut juga *sistem sosial*.
- (3) Wujud kebudayaan ketiga berupa hasil dari tindakan manusia berupa komunikasi, kerja sama, dan konflik menggunakan berbagai sarana (sistem peralatan); dan melahirkan berbagai bentuk karya yang menghasilkan beraneka ragam benda untuk memenuhi kebutuhan yang konkret maka lazimnya disebut sistem kebendaan (*kebudayaan fisik*).

Setelah kamu membaca uraian tentang wujud kebudayaan tentu saja menjadi semakin jelas bahwa kebudayaan itu merupakan sesuatu yang kompleks bukan ? Kita menjadi mengerti bahwa ide-ide atau gagasan-gagasan manusia sebagai anggota masyarakat termasuk juga kebudayaan. Demikian pula aktivitas manusia dalam masyarakat, seperti misalnya aktivitas dalam organisasi, dalam berkomunikasi satu sama lain juga merupakan kebudayaan. Terakhir wujud kebudayaan yang paling mudah diamati yakni kebudayaan fisik. Coba kamu perhatikan keadaan di sekitarmu, semua hasil karya manusia merupakan wujud kebudayaan fisik. Dapatkah kamu menyebutkannya !

Isi Kebudayaan

Di samping memiliki wujud, kebudayaan juga memiliki isi. Tahukah kamu apa isi kebudayaan itu ? Untuk memahami apa isi kebudayaan, simaklah uraian berikut.

Berdasarkan sejumlah hasil penyelidikan bahwa manusia purba itu hidup dalam kelompok-kelompok kecil dengan anggota antara 8 - 10 orang individu. Mereka telah mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan sesamanya melalui suatu sistem suara berlambang. Evolusi biologis organ-organ rongga mulut, lidah, dan bibir telah meningkatkan fleksibilitas dalam mengombinasikan dan menciptakan variasi suara-suara berlambang yang tidak terbatas. Perhatikan bagan evolusi manusia dan awal perkembangan kebudayaan di bawah ini !



Gambar 14.1 Bagan evolusi manusia dan awal kebudayaan

Kemampuan organisme manusia dibandingkan dengan makhluk-makhluk lain di permukaan bumi, memungkinkan berkembangnya fungsi akal. Karena perkembangan fungsi akal tersebut memungkinkan manusia memanfaatkan dan meningkatkan kebermaknaan benda-benda yang ada di sekitar mereka. Sebagai contoh bongkahan batu, kayu, tulang, kulit, dan sebagainya dapat digunakan untuk menopang hidupnya. Dari sinilah

muncul sistem teknologi atau sistem peralatan. Perkembangan berikutnya menyusul berkembangnya sistem mata pencaharian hidup, kemudian sistem ekonomi, organisasi, dan akhirnya kesenian.

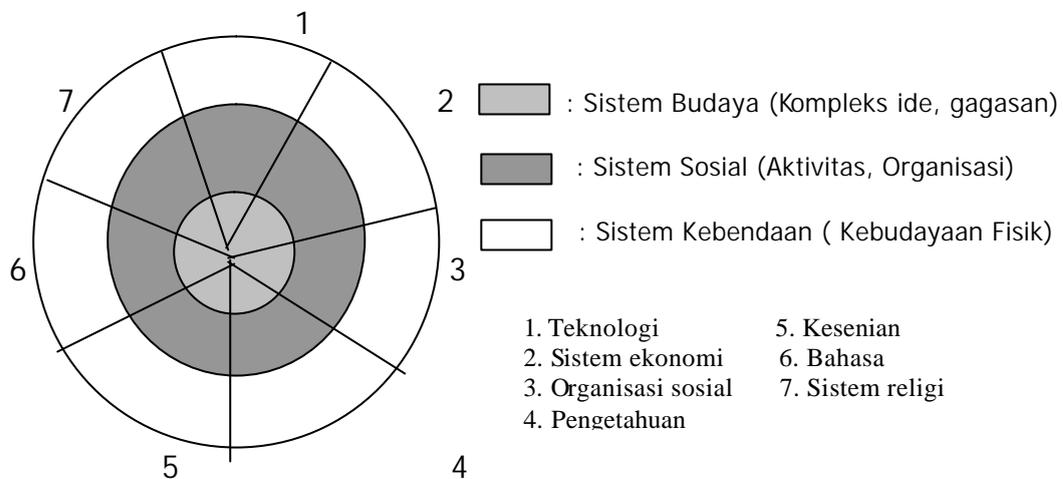
Dari uraian tersebut tadi tampak bahwa isi kebudayaan itu adalah unsur-unsur pokok dari kebudayaan itu sendiri. Unsur-unsur pokok yang menjadi isi kebudayaan ada yang sama pada setiap kebudayaan di dunia. Unsur-unsur kebudayaan yang sama dan berlaku di setiap kebudayaan dinamakan unsur-unsur kebudayaan universal.

Unsur-unsur kebudayaan universal itu ada 7. Sementara di antara para ahli ada yang mengurutkannya dari yang paling konkret pada yang paling abstrak. Ketujuh unsur kebudayaan universal itu adalah sebagai berikut.

- (1) teknologi atau peralatan.
- (2) mata pencaharian hidup (sistem ekonomi)
- (3) sistem organisasi sosial;
- (4) pengetahuan;
- (5) kesenian;
- (6) bahasa;
- (7) sistem religi.

Kerangka Kebudayaan

Jika dianalisis dari kedua dimensi kebudayaan seperti yang telah diutarakan tadi, yaitu analisis wujud kebudayaan, dan analisis mengenai isi kebudayaan, kemudian keduanya dikombinasikan dalam suatu kerangka kebudayaan. Kerangka ini dapat dipakai sebagai pangkal analisis dari segala macam gejala kebudayaan yang ada dan terjadi dalam kehidupan masyarakat. Perhatikanlah bagan di bawah ini !



Gambar 14.2 Bagan Kerangka Kebudayaan

Analisis Pertama, kebudayaan dilihat dari dimensi wujudnya, yang terbagi menjadi tiga wujud, yaitu *sistem budaya* (ide, gagasan); *sistem sosial* (aktivitas, organisasi); dan *sistem kebendaan* (kebudayaan fisik). Pada bagan tersebut, sistem budaya digambarkan sebagai lingkaran yang paling dalam sebagai inti. Sistem sosial digambarkan sebagai lingkaran *konsentrik* yang kedua. Sistem kebendaan digambarkan sebagai lingkaran konsentrik yang ketiga sebagai lingkaran terluar.

Analisis kedua, kebudayaan dilihat dari tujuh unsur universal yang digambarkan pada ketiga lingkaran konsentrik tadi, sehingga terbagi menjadi tujuh sektor. Masing-masing sektor melambangkan salah satu dari ketujuh unsur universal tersebut. Sekarang jelas bahwa setiap unsur kebudayaan mengandung tiga wujud kebudayaan.

Contoh 1: Bahasa

- (1) *Sistem budaya* (ide, gagasan) berupa kaidah-kaidah tata-bahasa, norma-norma ujaran, dan aturan-aturan pemakaiannya.
- (2) *Sistem sosial* (aktivitas, organisasi) berupa komunikasi dan interaksi

antar individu atau antar kelompok, balai bahasa, lembaga pembinaan bahasa, kongres bahasa, bulan bahasa, dan sebagainya.

- (3) *Sistem kebendaan* (kebudayaan fisik) berupa peralatan telekomunikasi, peralatan cetak, pita kaset, CD, mikro film, dan sejenisnya.

Contoh 2: Kesenian

- (1) *Sistem budaya* (ide, gagasan) berupa susunan tangga nada, irama, tempo, warna suara, berbagai pakeman seni, tata tertib pagelaran, dan seterusnya.
- (2) *Sistem sosial* (aktivitas, organisasi) berupa pementasan, sanggar seni, sekolah seni, organisasi seniman, pameran (lukisan fotografi, dan sebagainya.).
- (3) *Sistem kebendaan* (kebudayaan fisik) berupa instrumen musik, peralatan elektronik, layar, kain, cat, dan sejenisnya sebagai bahan seni pahat, gedung kesenian, dan galeri-galeri.

c. Rangkuman Materi 2

1. Dalam tubuh kebudayaan terdapat unsur-unsur wujud, isi dan kerangka kebudayaan. Wujud kebudayaan ada tiga: (1) Kompleks gagasan sebagai wujud pertama bersifat abstrak, sehingga tidak dapat dilihat, difoto, atau difilmkan karena berada di dalam benak atau kepala masing-masing manusia pemilik kebudayaan. Asas-asas yang saling berkaitan akan membuat gagasan, relatif mantap dan kontinu, maka wujud kebudayaan pertama ini disebut *sistem budaya*. (2) Aktivitas dan organisasi sosial yang berpola sebagai wujud kebudayaan kedua memungkinkan terjadinya interaksi di antara anggota masyarakat yang sifatnya lebih nyata, sehingga dapat diamati, difoto, dan difilmkan. Wujud kebudayaan kedua ini disebut juga *sistem sosial*. (3) Wujud kebudayaan ketiga berupa hasil dari tindakan manusia berupa

komunikasi, kerja sama, dan konflik menggunakan berbagai sarana (sistem peralatan); dan melahirkan berbagai bentuk karya yang menghasilkan beraneka ragam benda untuk memenuhi kebutuhan yang konkret maka lazimnya disebut *kebudayaan fisik*.

2. Isi kebudayaan adalah tujuh unsur kebudayaan universal, yang terdiri atas: (1) teknologi atau peralatan, (2) mata pencaharian hidup (sistem ekonomi), (3) sistem organisasi sosial, (4) pengetahuan, (5) kesenian, (6) bahasa, (7) sistem religi.
3. Kerangka kebudayaan adalah kombinasi antara wujud dan isi kebudayaan. Kerangka kebudayaan dapat dipakai sebagai pangkal analisis dari segala macam gejala kebudayaan yang ada dan terjadi dalam kehidupan masyarakat.

3. Kegiatan Belajar 3

a. Tujuan Kegiatan Belajar 3

Apabila kamu mempelajari kegiatan belajar 3 ini dengan baik maka pada akhir kegiatan belajar kamu akan dapat :

1. Menyebutkan tiga kategori kebudayaan.
2. Menjelaskan pengertian kebudayaan daerah.
3. Menjelaskan ciri-ciri yang nampak umum pada kebudayaan daerah.
4. Menjelaskan tujuan pembinaan terhadap kebudayaan daerah.
5. Menjelaskan pengertian kebudayaan nasional.
6. Menjelaskan berbagai pemikiran para cendekiawan dalam mencari jati diri kebudayaan nasional.
7. Menjelaskan fungsi kebudayaan nasional.

8. Menjelaskan syarat-syarat bagi suatu unsur kebudayaan berfungsi menjadi unsur kebudayaan nasional.
9. Menjelaskan pengertian kebudayaan pop.
10. Menyebutkan contoh-contoh kebudayaan pop.
11. Menyebutkan sifat-sifat kebudayaan pop.
12. Menjelaskan proses munculnya kebudayaan pop.
13. Menjelaskan perkembangan kebudayaan pop.

b. Uraian Materi 3

KEBERAGAMAN KEBUDAYAAN

Berdasarkan uraian terdahulu mengenai pengertian kebudayaan dapat disimpulkan bahwa kebudayaan adalah hasil pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial. Dengan demikian kebudayaan itu tidak diperoleh melalui warisan genetika yang ada di dalam tubuh manusia, melainkan diperoleh lewat kedudukan manusia sebagai makhluk sosial. Hal ini berarti bahwa kebudayaan diperoleh manusia melalui proses belajar dari lingkungannya. Dari hasil belajar, manusia dapat memperoleh, menambah atau mungkin mengurangi berbagai macam pengetahuan dan pengalamannya.

Bangsa Indonesia dikenal dengan masyarakatnya yang memiliki kebudayaan yang beraneka ragam. Pada setiap daerah masyarakat kita mengembangkan kebudayaan masing-masing. Kebudayaan yang dikembangkan di daerah-daerah dinamakan kebudayaan daerah. Secara nasional masyarakat bangsa kita juga mempunyai kebudayaan nasional. Kebudayaan nasional merupakan puncak-puncak kebudayaan di daerah. Akhir-akhir ini muncul kebudayaan populer, terutama di kota-kota besar. Untuk memahami masing-masing kategori kebudayaan tersebut, pelajarilah uraian berikut dengan seksama !

Kebudayaan Daerah

Indonesia merupakan negara kepulauan. Wilayah negara kita terdiri atas berbagai suku bangsa dengan budaya yang beraneka ragam. Kebudayaan masing-masing daerah dianggap sebagai kebudayaan daerah. Kebudayaan daerah merupakan hasil gagasan dan tindakan dari daerah yang bersangkutan, sehingga menjadi ciri dan kebanggaan masyarakatnya. Ciri-ciri yang nampak umum pada kebudayaan daerah adalah sebagai berikut.

(1) *Pakaian, perumahan, alat-alat yang mereka pakai sehari-hari dan sebagainya yang berbeda dengan yang terdapat di kebudayaan lain.*



Suku Sunda dan Betawi

Suku Jawa (Yogyakarta)

Kalimantan Selatan

(2) *Bahasa mereka yang dipakai di lingkungan mereka sendiri merupakan bahasa khas, seperti Jawa, Sunda, dan sebagainya. Bahasa daerah juga mencakup dialek-dialek atau percampuran dari bahasa-bahasa itu yang terdapat di daerah-daerah perbatasan, seperti di daerah Cirebon, Banyuwangi, dan sebagainya.*

(3) *Perkawinan berlangsung antaranggota suku di daerah mereka saja.*

Akibat sistem perkawinan demikian maka tidak terjadi proses

percampuran dengan masyarakat dari daerah lain. Sistem perkawinan yang demikian itu dan karena berlangsung terus-menerus dalam waktu yang cukup lama menghasilkan corak-corak khas ragawi. Misalnya satu suku tertentu menunjukkan bentuk muka dan perawakan yang berbeda jika dibandingkan dengan bentuk muka dan perawakan suku lain. Sebagai contoh orang-orang dari suku-suku yang tinggal di Papua berambut keriting, sedangkan suku-suku yang tinggal di pulau Kalimantan tidak demikian.

Di samping terdapat ciri-ciri umum seperti yang dijelaskan di atas, terdapat pula ciri khusus, misalnya kesenian daerah. Kesenian daerah merupakan hal yang penting dalam mewujudkan kebudayaan nasional, karena kebudayaan nasional merupakan hasil dari berbagai kebudayaan di daerah. Oleh karena itu proses perwujudan kebudayaan nasional perlu integrasi dari unsur-unsur kebudayaan daerah. Dalam hal ini kebudayaan daerah berperan memperkaya kebudayaan nasional. Maka dari itu pihak-pihak yang bergerak dalam bidang kebudayaan daerah harus mengarahkan tujuannya pada dua hal yang jelas.

- (1) Mengupayakan agar kebudayaan daerah itu menjadi identitas dan kebanggaan masyarakat dari daerah pendukungnya, sehingga berfungsi dan merasa manfaat di daerah.
- (2) Mengupayakan agar unsur-unsur kebudayaan daerah itu dijadikan bahan untuk dijadikan kebudayaan nasional, sehingga berfungsi dan terasa manfaatnya secara nasional.

Kebudayaan Nasional

Hingga saat ini masih banyak kalangan yang mempertanyakan apa benar kebudayaan nasional itu ada. Mereka beranggapan bahwa kebudayaan yang ada pada masyarakat kita itu dikembangkan oleh

masyarakat di daerah-daerah. Kebudayaan yang demikian itu adalah kebudayaan daerah.

Kebudayaan nasional itu memang ada. Mari kita perhatikan bunyi salah satu pasal dalam UUD 1945: "*Pemerintah memajukan kebudayaan nasional Indonesia* (Pasal 32). Makna pasal 32 UUD 1945 itu adalah bahwa kebudayaan nasional itu ada dan pemerintah harus memajukannya. Mengapa harus dimajukan ? Sebab kebudayaan nasional adalah identitas kita sebagai suatu bangsa. Sama halnya dengan kebudayaan daerah yang merupakan identitas suku, maka kebudayaan nasional adalah identitas kita sebagai bangsa, sehingga perlu kita kembangkan. Maka dari itu pemerintah bersama seluruh lapisan masyarakat memajukan kebudayaan nasional tersebut.

Pertanyaan yang muncul adalah yang mana yang kita anggap sebagai kebudayaan nasional atau kebudayaan bangsa itu ? Kebudayaan nasional atau kebudayaan bangsa ialah kebudayaan yang timbul sebagai buah usaha budinya rakyat Indonesia seluruhnya. Kebudayaan lama dan asli yang telah terdapat sebagai puncak-puncak kebudayaan di daerah-daerah seluruh Indonesia terhitung sebagai kebudayaan bangsa. Di samping itu pengaruh-pengaruh yang positif dari kebudayaan asing yang dapat memperkaya kebudayaan nasional kita pandang sebagai kebudayaan nasional juga.

Dengan demikian, menurut Undang-Undang Dasar 1945 bahwa kebudayaan nasional berasal dari kebudayaan daerah dan unsur-unsur kebudayaan asing yang sifatnya positif sebagai hasil seleksi dengan mengambil unsur-unsur yang diperlukan untuk pembangunan nasional. Maka tepatlah jika dikatakan bahwa kebudayaan nasional itu "tidak serba asli dan tidak serba asing".

Contoh:

Bahasa Indonesia merupakan salah satu unsur kebudayaan nasional. Bahasa Indonesia berkembang dari bahasa Melayu (asli) dan unsur-unsur serapan dari bahasa-bahasa asing (Inggris, Belanda, Arab, India, dan lain-lain). Sebagai unsur kebudayaan nasional bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat komunikasi antar suku bangsa, sehingga bahasa Indonesia merupakan alat pemersatu bangsa. Dalam UUD 1945 ditegaskan bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa negara.

Sekalipun kita mengakui bahasa Indonesia sebagai bahasa negara, namun bahasa-bahasa yang ada di daerah-daerah (bahasa daerah) tetap hidup. Simaklah pernyataan dalam Penjelasan UUD 1945 berikut ini:

Di daerah-daerah yang mempunyai bahasa sendiri, yang dipelihara oleh rakyatnya dengan baik-baik (misalnya bahasa Jawa, Sunda, Madura dan sebagainya), bahasa-bahasa itu akan dihormati dan dipelihara juga oleh negara. Bahasa-bahasa itu pun merupakan bagian dari kebudayaan Indonesia yang hidup.

Kalian dapat mencari contoh lain dari unsur-unsur kebudayaan nasional kita. Coba lakukan bersama teman belajarmu. Catatlah unsur-unsur kebudayaan nasional yang dapat kalian temukan. Kemudian sampaikan hasil temuan kalian tersebut di kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Uraian berikut sebagai bahan pengayaan bagi kalian untuk lebih memahami bagaimana para cendekiawan kita sebelum Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 mencari jati diri kebudayaan nasional. Pada Permusyawaratan Perguruan Indonesia yang diselenggarakan di kota Solo pada tahun 1935 terdapat sejumlah tokoh yang berbicara

mengenai kebudayaan nasional tersebut. Tokoh-tokoh tersebut adalah sebagai berikut.

1. Sutan Takdir Alisjahbana

Beliau menyatakan bahwa kebudayaan nasional Indonesia sebagai suatu kebudayaan yang universal (barat). Unsur-unsur yang dikreasikan terutama yang masih langka dimiliki masyarakat Indonesia masa itu, antara lain : (1) teknologi (maju), (2) ekonomi (maju), (3) keterampilan berorganisasi, dan (4) ilmu pengetahuan. Upaya mengkreasi ke arah itu dapat dicapai lewat usaha mempertajam rasio (akal) masyarakat Indonesia dengan mengambil alih dinamisme barat.

2. Sanusi Pane

Beliau menyatakan bahwa kebudayaan nasional Indonesia sebagai kebudayaan Timur. Kebudayaan dimaksud harus mementingkan unsur-unsur kerohanian, perasaan, dan gotong-royong. Di samping itu manusia Indonesia tidak boleh melupakan alur sejarahnya.

3. Poerbatjaraka

Beliau menyatakan bahwa kebudayaan nasional Indonesia harus berakar pada kebudayaan Indonesia sendiri, artinya harus berakar pada kebudayaan suku-suku bangsa yang ada di Nusantara. Dianjurkan pula agar manusia Indonesia banyak mempelajari sejarah kebudayaan sendiri.

4. Ki Hajar Dewantara

Pendapatnya hampir sama dengan Poerbatjaraka, yaitu bahwa kebudayaan nasional Indonesia adalah puncak-puncak kebudayaan daerah. Dalam hal ini Ki Hadjar Dewantara telah memasukan aspek mutu, karena ungkapan *puncak* berarti unsur-unsur kebudayaan

daerah yang paling tinggi mutunya.

Konsep dari **Sutan Takdir Alisjahbana** dan **Poerbatjaraka** nampaknya terdapat semacam kompromi, yaitu dengan mengusulkan suatu gagasan mengenai pendidikan nasional yang harus didasarkan pada kebudayaan Indonesia. Kebudayaan yang dimaksud adalah kebudayaan yang memiliki *inti* (kultur), sedangkan *kulit* bersifat *peradaban barat*. Dengan demikian, dibuat pernyataan bahwa *kultur Indonesia* dan *peradaban (boleh) Barat*. Konsep-konsep tersebut akhirnya tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 mengenai kebudayaan nasional.

Seorang ahli antropologi Indonesia Koentjaraningrat menjelaskan mengenai fungsi kebudayaan nasional sebagai berikut.

- (1) Kebudayaan Nasional merupakan suatu sistem gagasan dan pralambang yang memberikan identitas kepada warga negara Indonesia.
- (2) Kebudayaan Nasional merupakan suatu sistem gagasan dan pralambang yang dapat dijadikan atau dipakai oleh semua warga negara Indonesia yang Bhinneka itu saling berkenalan dan dengan demikian dapat memperkuat kesetiakawanan atau solidaritas.

Lebih lanjut Koentjaraningrat menjelaskan bahwa suatu unsur kebudayaan dapat berfungsi menjadi unsur kebudayaan nasional, jika memiliki tiga syarat sebagai berikut.

- (1) Hasil karya rakyat Indonesia atau hasil karya jaman lampau yang berasal dari daerah-daerah yang sekarang termasuk wilayah

Indonesia.

- (2) Hasil karya rakyat Indonesia dengan tema pikirannya harus mengandung ciri-ciri khas Indonesia.
- (3) Hasil karya rakyat Indonesia yang menjadi kebanggaan banyak orang dan oleh karenanya mereka mengidentifikasikan dirinya pada unsur-unsur kebudayaan tersebut.

Kebudayaan Populer

Kebudayaan populer sering kali disingkat menjadi kebudayaan pop. Kebudayaan ini tidak dapat dikatakan sebagai kebudayaan yang serius dan mapan. Walaupun demikian kebudayaan ini melekat di masyarakat dengan sifat yang relatif berubah-ubah. Sebagai contoh mode atau fashion, hanya berlaku pada saat tertentu saja, sehingga dinamakan *kebudayaan pop*.

Kebudayaan pop diciptakan tidak sejalan dengan norma-norma resmi dari kebudayaan tinggi dan tidak pula mendapat pengakuan dari kaum elite kebudayaan. Untuk memahami apa itu kebudayaan pop lihat saja misalnya lagu pop. Lagu pop hanya ramai dan diminati orang pada saat tertentu saja, setelah lewat beberapa waktu maka lagu tersebut dilupakan. Demikian halnya kebudayaan pop dinamakan demikian sebab kebudayaan yang demikian itu tidak bertahan lama.

Agar kamu mengetahui lebih jauh tentang kebudayaan pop, mari kita perhatikan contoh-contohnya berikut ini.

- ✍ Pakaian
- ✍ Jenis lagu atau musik.
- ✍ Bacaan novel.
- ✍ Istilah dalam bahasa.

- ✍ Perilaku.
- ✍ Penampilan.
- ✍ Film.

Berdasarkan contoh-contoh tadi, maka kebudayaan pop merupakan kebudayaan yang ada di dalam masyarakat tetapi tidak melekat dan tidak diterima secara umum. Kebudayaan pop biasanya berlaku pada usia tertentu, kelompok tertentu, jenis kelamin tertentu, atau generasi tertentu.

Contoh:

- (1) Pakaian yang dikenal dengan sebutan “you can see” hanya digandrungi oleh kalangan remaja putri, kaum ibu tidak menyukainya. Dengan demikian pakaian jenis itu hanya disukai kelompok usia tertentu saja.
- (2) Jenis musik keras yang beraliran “metal” hanya disukai kalangan remaja, terutama remaja putra. Produk kebudayaan pop ini pun hanya disukai oleh kelompok usia tertentu saja.
- (3) Mode celana panjang pria misalnya saling berganti muncul dan tenggelam. Pada era tahun 70-an para remaja putra amat menyukai celana panjang “cut bray”, lalu berganti dengan “bray bray”. Agak mendekati era tahun 90-an munculah model celana “bagy”, lalu “semi bagy”, dan seterusnya.

Kebudayaan pop dapat juga disebut sebagai kebudayaan massa. Kebudayaan massa lahir sebagai hasil lingkungan industri yang telah berkembang. Dalam hubungan ini kebudayaan massa merupakan bagian dari kegiatan komersial dari para pengusaha. Oleh karena itu kebudayaan

pop atau kebudayaan massa memiliki sifat sebagai berikut:

- (1) komersial,
- (2) menghibur,
- (3) populer, dan
- (4) modern.

Kebudayaan pop bermula muncul di daerah perkotaan, kemudian menyebar ke pinggiran kota. Bahkan masyarakat pedesaan juga ikut-ikutan meniru perilaku masyarakat perkotaan, terutama dalam hal gaya hidup yang dianggapnya modern. Dengan demikian, kebudayaan pop merupakan produk kota yang menyebar ke pedesaan sambil menyebarkan:.

- ✍ Cita-cita kota.
- ✍ Gaya hidup kota, dan
- ✍ Harapan-harapan kota.

Munculnya kebudayaan pop di perkotaan berawal dari penambahan penduduk kota. Pertambahan penduduk kota akibat perpindahan penduduk dari pedesaan ke perkotaan dikenal dengan sebutan urbanisasi. Kebudayaan yang hidup dalam masyarakat perkotaan, lambat laun akan diserap oleh para pendatang. Dengan demikian proses urbanisasi itu bukan saja menghasilkan *urbanisasi fisik* (menjadi penduduk perkotaan) juga akan terjadi *urbanisasi mental* (meniru gaya hidup perkotaan).

Kehidupan perkotaan menuntut penduduknya untuk memilih gaya hidup yang beraneka macam dan bersifat konsumtif. Gaya hidup demikian merupakan budaya yang sebelumnya tidak dikenal, atau sebagai kebudayaan baru. Gaya hidup konsumtif ini memang tersedia dan ditawarkan dalam berbagai media massa untuk dibeli dan dinikmati oleh

mereka yang memiliki uang. Oleh karena itu adanya gaya hidup seperti ini akan terjadi pengelompokan masyarakat berdasar kekuatan ekonomi dengan gaya hidup masing-masing.

Gaya hidup beberapa kelompok masyarakat kota yang eksklusif dianggap sebagai lambang masyarakat modern. Gaya hidup ini tidak memiliki kemapanan sebagai budaya yang tinggi, melainkan bersifat hanya sesaat. Pada waktu yang lain gaya hidup tersebut dapat tergantikan oleh gaya hidup yang berbeda, apabila datang gaya hidup yang dianggapnya lebih baik.

Contoh:

1) Mode (*fashion*) merupakan kebudayaan pop yang terus berubah sesuai dengan selera masyarakat yang berlaku pada suatu saat. Perubahan mode pakaian yang sangat mencolok atau cepat sekali mengalami perubahan adalah mode pakaian wanita, dengan segala bentuk dan waktu untuk dipakainya. Misalnya, di luar pakaian seragam dan kedinasan seperti :

- ✍ pakaian pengantin,
- ✍ pakaian untuk santai (*casual*),
- ✍ pakaian pesta,
- ✍ pakaian siang,
- ✍ pakaian malam,
- ✍ pakaian berdasarkan musim.

2) Dalam bidang kesenian, banyak sekali mengalami perkembangan dan perubahan dari waktu ke waktu, baik seni tradisional maupun seni yang berasal dari barat. Perubahan yang terjadi pada seni tradisional sangat mencolok. Di Jawa Barat, misalnya, terdapat sebuah kesenian

tradisional yang bernama "Wayang Golek". Pada mulanya wayang golek dipertontonkan pada malam hari. Cerita yang dimainkan penuh dengan falsafah hidup. Dalam cerita itu mengandung pertikaian antara kebaikan dengan keburukan. Pada akhir cerita kebaikan selalu tampil sebagai pemenang. Pada saat larut malam baru keluar "panakawan", yakni tokoh jenaka yang menghibur penonton agar tidak mengantuk.

Lama kelamaan wayang golek bergeser dari pakem dan menjadi kebudayaan pop dengan tujuan agar tidak ditinggalkan oleh masyarakat penontonnya. Maka muncullah wayang golek modern dengan suasana yang lebih hidup. Wayang golek modern dimainkan oleh empat orang dalang pada panggung pertunjukkan yang luas. Alur cerita pun dikemas sedemikian rupa sehingga lebih atraktif dan jenaka. Para panakawan tidak lagi muncul pada tengah malam, akan tetapi sudah dapat muncul pada awal-awal pagelaran. Walaupun demikian falsafah hidup masih tetap dimasukkan ke dalam cerita yang sedang berlangsung. Selain itu, untuk memeriahkan suasana pertunjukkan, maka dibuatlah kreasi-kreasi yang membuat kagum penonton seperti, kepala pecah, muntah mie, muntah darah (menggunakan air minuman ringan yang merah), kepala terbakar, dan lain-lain. Inilah salah satu bentuk pergeseran kesenian tradisional menjadi kebudayaan pop yang disesuaikan dengan perkembangan dan keinginan masyarakat, sehingga masyarakat tetap mencintai kesenian tradisionalnya.

- 3) Dalam hal seni musik, terjadi pula banyak perubahan terutama pada jenis aliran musik. Jenis aliran musik yang selalu berganti-ganti penggemar di antaranya adalah dangdut, rock and roll, pop, jazz, country, dan rock.

Contoh:

- ✍ Pada saat perang mempertahankan kemerdekaan (1945 – 1950) telah muncul lagu-lagu perjuangan karangan Ismail Marzuki. Pada saat itu lagu-lagu tersebut dinyanyikan dalam irama keroncong. Kemudian iramanya banyak diubah menjadi lagu pop. Hingga sekarang lagu-lagu Ismail Marzuki dapat dinyanyikan sebagai lagu keroncong dan lagu pop.

- ✍ Pada tahun 1960-an mulai banyak digemari jenis lagu pop yang berasal dari barat maupun dari Indonesia sendiri yang terus bertahan hingga sekarang. Kemudian muncul musik dari barat sebagai aliran musik baru yang dibawa oleh the Beatles yaitu *rock and roll*. Jenis aliran musik yang lain seperti Rock, pernah berjaya di pertengahan dekade 70-an sampai awal dekade 80-an. Jenis aliran *jazz* atau *country* perkembangannya biasa-biasa saja, karena penggemarnya pun terbatas dan tidak sebanyak musik pop ataupun rock. Pada akhir 80-an muncul jenis musik yang sangat hingar bingar melebihi musik rock yang digemari oleh anak-anak muda seusia anak SMU yang dikenal dengan nama jenis aliran metal. Dengan demikian, bahwa jenis-jenis musik dan alirannya di Indonesia mengalami turun naik yang sejalan dengan kesenangan anak muda saat itu. Akhir-akhir ini muncul pula jenis musik yang menggabungkan beberapa aliran yang dikenal dengan sebutan musik alternatif.

- ✍ Perkembangan musik di Indonesia yang paling menarik adalah jenis aliran musik dangdut. Musik ini merupakan perpaduan antara musik melayu dengan musik yang berasal dari India, kemudian

dikemas sedemikian rupa hingga menjadi musik dangdut. Pada mulanya musik dangdut hanya berkembang di kalangan kelas bawah. Selanjutnya musik dangdut berkembang mencapai kelas menengah berkat kegigihan para musisi, penyanyi yang berjuang ke arah itu.

Demikianlah kondisi musik di Indonesia muncul dan tenggelam tergantung pada selera masyarakat sebagai pendukungnya. Walaupun demikian terdapat aliran musik yang bertahan dengan lagu-lagu yang relatif abadi dan tidak menjadi kebudayaan pop yakni aliran musik keroncong, seriosa dan klasik.

Berdasarkan uraian di atas kita dapat menarik kesimpulan tentang perbedaan antara kebudayaan tinggi dengan kebudayaan pop sebagai berikut.

- (1) Kebudayaan tinggi adalah kebudayaan yang menjadi bagian dari kehidupan masyarakat dan masyarakat sendiri yang mencipta, mempertahankan, bahkan mengembangkan budaya yang merupakan bagian dari kehidupannya.
- (2) Kebudayaan pop adalah cuplikan atau bagian dari kebudayaan tinggi yang sifatnya serba relatif dan selalu berubah, tergantung pada waktu, tempat, dan pendukungnya.
- (3) Kebudayaan pop merupakan kebudayaan yang berlaku pada waktu yang singkat, kemudian akan dilupakan. Walaupun demikian kebudayaan ini penting sebagai hiburan masyarakat yang selalu menginginkan perubahan dan hal-hal yang baru. Sehingga pada tingkatan yang komersial bahwa kebudayaan tidak semata-mata sebagai hasil inovasi kreasi manusia saja, melainkan perlu memperhitungkan daya beli konsumen yang akan membeli hasil

ciptaan tersebut. Dengan kata lain, “kebudayaan tinggi peranan utamanya ada pada produsen, maka kebudayaan pop lebih ditentukan oleh para konsumen”.

c. Rangkuman Materi 3

1. Bangsa Indonesia dikenal dengan masyarakatnya yang memiliki kebudayaan yang beraneka ragam. Pada setiap daerah masyarakat kita mengembangkan kebudayaan daerah, secara nasional masyarakat bangsa kita juga mempunyai kebudayaan nasional, dan akhir-akhir ini muncul kebudayaan populer, terutama di kota-kota besar.
2. Kebudayaan daerah merupakan hasil gagasan dan tindakan dari daerah yang bersangkutan, sehingga menjadi ciri dan kebanggaan masyarakatnya. Pihak-pihak yang bergerak dalam bidang kebudayaan daerah harus mengarahkan tujuannya pada dua hal: (a) Mengupayakan agar kebudayaan daerah itu menjadi identitas dan kebanggaan masyarakat dari daerah pendukungnya, sehingga berfungsi dan merasa manfaat di daerah; (b) Mengupayakan agar unsur-unsur kebudayaan daerah itu dijadikan bahan untuk dijadikan kebudayaan nasional, sehingga berfungsi dan terasa manfaatnya secara nasional.
3. Kebudayaan nasional ialah kebudayaan yang timbul sebagai buah usaha budinya rakyat Indonesia seluruhnya. Kebudayaan lama dan asli yang telah terdapat sebagai puncak-puncak kebudayaan di daerah-daerah seluruh Indonesia terhitung sebagai kebudayaan bangsa. Di samping itu pengaruh-pengaruh yang positif dari kebudayaan asing yang dapat memperkaya kebudayaan nasional kita pandang sebagai kebudayaan nasional juga. Oleh karena itu

kebudayaan nasional dikatakan “tidak serba asli dan tidak serba asing”.

4. Fungsi kebudayaan nasional merupakan: (a) suatu sistem gagasan dan pralambang yang memberikan identitas kepada warga negara Indonesia; (b) suatu sistem gagasan dan pralambang yang dapat dijadikan atau dipakai oleh semua warga negara Indonesia yang Bhinneka itu saling berkenalan dan dengan demikian dapat memperkuat kesetiakawanan atau solidaritas.
 5. Suatu unsur kebudayaan dapat berfungsi menjadi unsur kebudayaan nasional, jika memiliki tiga syarat sebagai berikut: (a) hasil karya rakyat Indonesia atau hasil karya jaman lampau yang berasal dari daerah-daerah yang sekarang termasuk wilayah Indonesia; (b) hasil karya rakyat Indonesia dengan tema pikirannya harus mengandung ciri-ciri khas Indonesia; (c) hasil karya rakyat Indonesia yang menjadi kebanggaan banyak orang dan oleh karenanya mereka mengidentifikasikan dirinya pada unsur-unsur kebudayaan tersebut.
- (4) Kebudayaan pop adalah cuplikan atau bagian dari kebudayaan tinggi yang sifatnya serba relatif dan selalu berubah, tergantung pada waktu, tempat, dan pendukungnya. Kebudayaan pop merupakan kebudayaan yang berlaku pada waktu yang singkat, kemudian akan dilupakan. Walaupun demikian kebudayaan ini penting sebagai hiburan masyarakat yang selalu menginginkan perubahan dan hal-hal yang baru.

4. Kegiatan Belajar 4

a. Tujuan Kegiatan Belajar 4

Apabila kamu mempelajari kegiatan belajar 4 ini dengan baik maka pada akhir kegiatan belajar kamu akan dapat :

1. Menguraikan keragaman kebudayaan masyarakat Indonesia berdasarkan perbedaan teknologi atau peralatan yang digunakannya.
2. Menguraikan keragaman kebudayaan masyarakat Indonesia berdasarkan perbedaan mata pencaharian hidupnya.
3. Menguraikan keragaman kebudayaan masyarakat Indonesia berdasarkan perbedaan sistem organisasi sosialnya.
4. Menguraikan keragaman kebudayaan masyarakat Indonesia berdasarkan perbedaan pengetahuannya tradisinya.
5. Menguraikan keragaman kebudayaan masyarakat Indonesia berdasarkan perbedaan kesenian tradisionalnya.
6. Menguraikan keragaman kebudayaan masyarakat Indonesia berdasarkan perbedaan bahasa daerahnya.
7. Menguraikan keragaman kebudayaan masyarakat Indonesia berdasarkan perbedaan sistem religi yang dianutnya.
8. Menguraikan bagian-bagian dari kebudayaan universal sebagai struktur yang merupakan jiwa kebudayaan.

b. Uraian Materi 4

KEBERAGAMAN KEBUDAYAAN BERDASARKAN UNSUR-UNSUR KEBUDAYAAN UNIVERSAL

Keberagaman kebudayaan suku-suku bangsa itu timbul karena berbagai sebab, baik yang berasal dari luar masyarakat (*faktor eksternal*) maupun sebab yang datangnya dari dalam masyarakat sendiri (*faktor internal*). Kegiatan belajar ini mengandung uraian mengenai pengaruh *faktor internal*, yakni pengaruh unsur-unsur kebudayaan universal terhadap keberagaman kebudayaan suku-suku bangsa.

Seperti telah sama-sama mengetahui bahwa unsur-unsur kebudayaan universal itu dimiliki oleh semua kebudayaan masyarakat di mana pun, apakah pada masyarakat yang masih bersahaja maupun yang telah modern. Para ahli menetapkan ada tujuh unsur kebudayaan universal tersebut, yaitu sebagai berikut:

- (1) Teknologi atau peralatan.
- (2) Mata pencaharian hidup.
- (3) Sistem organisasi sosial.
- (4) Pengetahuan.
- (5) Kesenian.
- (6) Bahasa.
- (7) Sistem religi.

Pelajarilah uraian berikut dengan seksama agar kalian mampu memahami bagaimana unsur-unsur kebudayaan universal itu membentuk keragaman kebudayaan suku-suku bangsa di tanah air kita.

Teknologi atau peralatan.

Berdasarkan sejarahnya, teknologi atau peralatan itu berkembang dari yang sederhana menuju pada yang lebih maju. Perhatikanlah perkembangan teknologi atau peralatan berikut ini yang meliputi perkakas, teknologi pertanian, pelayaran, angkutan, dan senjata.

- ✍ *Perkakas*: kapak genggam, kapak lonjong, golok, gergaji tangan, gergaji mesin.
- ✍ *Teknologi pertanian*: cangkul, bajak, traktor.
- ✍ *Teknologi pelayaran*: rakit, perahu bercadik, perahu layar, kapal api.
- ✍ *Teknologi angkutan*: kuda, sapi, atau kerbau, pedati, delman, sepeda, mobil, kereta api, pesawat terbang, pesawat ulang-alik.

✍ *Senjata*: anak panah, tombak, pedang, keris, senjata api, bom, peluru kendali.

Coba kalian amati, apakah teknologi atau peralatan yang digunakan masyarakat kita sehari-hari memperlihatkan adanya perbedaan? Tentu saja, bukan? Masyarakat petani pedesaan pada umumnya dalam menggarap sawah masih menggunakan cangkul dan bajak yang ditarik kerbau. Pada masyarakat petani yang lebih modern, mereka mengolah sawah dengan traktor. Perbedaan yang mencolok misalnya angkutan orang dan barang di pedesaan dan di perkotaan. Di pedesaan orang bepergian masih dengan berjalan kaki, sedangkan di perkotaan pada umumnya menggunakan kendaraan bermotor. Orang-orang di pedesaan, terutama yang tinggal di daerah terpencil, mengangkut barang dengan cara dipikul atau ditarik pedati. Berbeda sekali dengan keadaan di perkotaan, orang-orang mengangkut barang menggunakan kendaraan bermotor.

Adanya perbedaan dalam penggunaan teknologi atau peralatan menunjukkan adanya keragaman kebudayaan masyarakat kita. Maknanya adalah bahwa masyarakat yang telah menggunakan teknologi atau peralatan yang lebih maju dapat dikatakan bahwa mereka telah memiliki

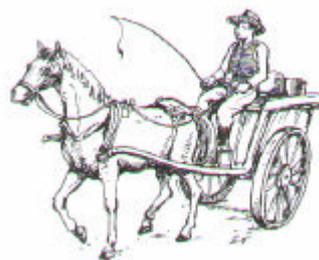
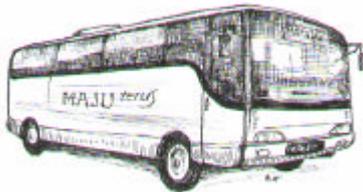
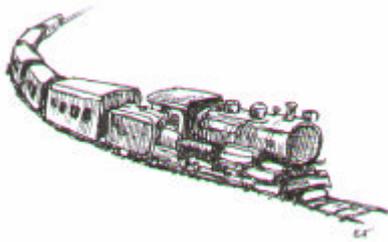
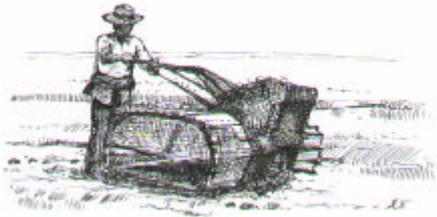
kebudayaan yang lebih modern. Sebaliknya masyarakat yang masih menggunakan teknologi atau peralatan sederhana dalam hidupnya, maka masyarakat tersebut masih dikatakan bersahaja.



Foto/gambar

Objek: Perkembangan teknologi pertanian

Pose objek: petani mencangkul, membajak sawah dengan kerbau, membajak sawah dengan traktor



Objek: Perkembangan teknologi angkutan

Moa Pose objek: orang menunggang kuda, kuda menarik dokar, mobil generasi awal, mobil
BAB mewah, bus, kereta api, kapal laut, pesawat terbang

Sistem mata pencaharian

Untuk menunjang hidupnya, setiap masyarakat pasti memiliki mata pencaharian utama. Dengan demikian kita dapat menyaksikan adanya kelompok suku bangsa yang memiliki mata pencaharian khas dibandingkan dengan suku bangsa lainnya. Misalnya suku bangsa Minangkabau yang tersebar di berbagai pelosok tanah air pada umumnya berusaha di bidang perdagangan; suku bangsa Bugis dan Madura banyak yang ahli dalam hal pelayaran tradisional. Begitu pula suku-suku bangsa lainnya ada yang memiliki keahlian dalam bidang pertanian sedangkan suku bangsa lainnya lebih ahli dalam bidang industri, dan sebagainya.

Dilihat dari perkembangannya, sistem mata pencaharian hidup manusia itu berkembang dari yang sederhana menuju yang lebih modern, yaitu sebagai berikut.

- ✍ Berburu dan meramu makanan
- ✍ Beternak
- ✍ Berladang
- ✍ Bertani
- ✍ Pegawai
- ✍ Industri
- ✍ Jasa

Masyarakat yang hingga kini hidup dari berburu dan meramu makanan masih terdapat di pedalaman Papua. Mereka berburu binatang liar di hutan dan meramu sagu. Di daerah-daerah lainnya hampir tidak lagi ditemukan suku bangsa yang hidup dari berburu dan meramu makanan tersebut.

Sistem mata pencaharian terus berkembang dari berburu dan meramu makanan pada mata pencaharian beternak. Kemampuan beternak

bermula dari pengalaman masyarakat pada saat memelihara hewan buruan yang masih hidup di sekitar rumah mereka. Secara tidak sengaja hewan buruan mereka yang dipelihara itu beranak-pinak hingga menjadi banyak. Maka akhirnya dikenalah oleh masyarakat secara luas, bahwa hewan itu bisa ditenakkan.

Masyarakat peternak pada umumnya hidup di daerah padang rumput. Daerah di Indonesia yang memiliki areal padang rumput yang cukup luas terdapat di Nusa Tenggara Timur. Oleh karena itu masyarakat di daerah tersebut banyak yang hidup sebagai peternak.

Dari masyarakat pemburu dan peramu makanan pun dapat mengarah pada pembentukan masyarakat peladang, yakni masyarakat yang hidup dari usaha budi daya tanaman pada lahan kering, seperti misalnya menanam umbi-umbian, jagung, ketela pohon, dan sebagainya. Kemampuan berladang juga diperoleh dari pengalaman masyarakat pada saat sisa makanan hasil meramu itu dibuang ke sekitar rumah mereka, misalnya kulitnya atau bijinya, tumbuh menjadi tanaman baru. Tanaman tersebut lama kelamaan tumbuh menjadi banyak dan dapat dipanen. Pada akhirnya masyarakat mengenalnya sebagai cara berladang.

Suku-suku bangsa yang tinggal di sekitar kawasan hutan, banyak yang memilih mata pencaharian berladang. Pada mulanya mereka membuka hutan untuk ditanami tanaman pangan, seperti jagung, padi, dan palawija lainnya. Setelah dua sampai tiga kali musim tanam areal perladangan mereka sudah tidak subur lagi. Akibatnya mereka mencari lahan baru yang masih subur, demikianlah seterusnya mereka berladang secara berpindah-pindah. Cara perladangan yang demikian itu dikenal dengan sebutan perladangan berpindah. Coba kalian cari informasi di daerah

mana saja yang hingga kini terdapat praktek perladangan berpindah itu ?
Bagaimana pendapat kalian tentang praktek perladangan berpindah tersebut jika dihubungkan dengan pelestarian hutan ?

Jenis mata pencaharian lainnya yang banyak digeluti masyarakat kita adalah bertani pada lahan basah yang dikenal dengan sebutan bersawah. Areal pesawahan yang cukup luas terdapat di daerah dataran rendah, seperti di Jawa Barat dan Jawa Tengah. Coba kalian cari informasi daerah mana yang menjadi lumbung padi Jawa Barat dan Jawa Tengah ?

Masyarakat yang tinggal di perkotaan pada umumnya hidup sebagai pegawai, atau bekerja pada bidang industri dan jasa. Mengapa demikian ? Karena di perkotaan sudah tidak tersedia lagi lahan untuk areal pertanian maupun peternakan. Oleh karena itu masyarakat yang tinggal di perkotaan harus memiliki bekal kemampuan agar dapat bekerja pada bidang-bidang tersebut tadi. Untuk menjadi pegawai harus memiliki keahlian tertentu. Keahlian tersebut perlu dipersiapkan melalui kegiatan belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Sistem organisasi sosial

Secara kodrati manusia di samping sebagai makhluk individu juga makhluk sosial. Sebagai individu manusia adalah seseorang yang memiliki kepribadian yang khas yang berbeda dengan seseorang yang lainnya. Sebagai makhluk sosial manusia adalah makhluk yang hidup bersama dengan manusia yang lainnya. Kodrat alamiah manusia sebagai makhluk sosial inilah yang menyebabkan timbulnya berbagai bentuk organisasi sosial.

Seorang ahli antropologi yang bernama **Herskovits** mengemukakan

bahwa organisasi sosial mencakup pranata-pranata yang menentukan kedudukan laki-laki dan perempuan dalam masyarakat, dan dengan demikian menyalurkan hubungan pribadi mereka. Organisasi sosial dibedakan ke dalam dua kategori, yaitu:

(8) Pranata yang tumbuh dari hubungan kekerabatan.

Contoh:

- ✍ keluarga,
- ✍ klan, dan
- ✍ suku bangsa

(9) Pranata yang merupakan hasil dari ikatan antara perseorangan berdasarkan keinginan sendiri.

Contoh:

- ✍ perkumpulan olah raga
- ✍ kelompok ilmiah remaja
- ✍ kelompok pengajian
- ✍ partai politik

Jika memperhatikan dua kategori organisasi sosial tersebut tampak bahwa keragaman masyarakat itu dapat tercipta karenanya. Mari kita ambil satu contoh mengenai keragaman keluarga suku-suku bangsa di negara kita ditinjau dari sistem kekerabatan yang dianutnya.

Di dunia ini dikenal ada dua jenis sistem kekerabatan yang utama, yaitu *unilateral* dan *bilateral*.

(1) *Unilateral* adalah sistem kekerabatan yang menarik garis keturunan dari salah satu pihak, dari pihak ibu atau ayah. Jika sistem kekerabatan ditarik dari garis keturunan ayah dinamakan sistem kekerabatan *patrilineal*. Sebaliknya jika sistem kekerabatan ditarik dari garis keturunan ibu dinamakan sistem kekerabatan *matrilineal*.

(2) *Bilateral* adalah sistem kekerabatan yang menarik garis keturunan dari dua belah pihak, yakni dari pihak ayah maupun pihak ibu.

Keluarga *unilateral* hanya mengenal satu nenek moyang utama yang muncul dalam setiap generasi. Dalam masyarakat *patrilineal* ayah si bapak, bapaknya kakek itu dan bapaknya lagi, dan seterusnya yang diperhitungkan dalam garis keturunan. Suku bangsa yang menganut sistem kekerabatan ini contohnya suku Batak. Sebaliknya dalam keluarga *matrilineal* ibu si ibu, ibu dari nenek, dan seterusnya itulah yang dianggap sebagai nenek moyang. Suku bangsa yang menganut sistem kekerabatan ini contohnya Minangkabau.

Tidak perlu disanksikan lagi bahwa adanya perbedaan cara menarik garis keturunan sangat berpengaruh terhadap hubungan *psikososial* di antara anggota-anggota keluarga masyarakat *patrilineal* dan *matrilineal*. Perhatikanlah kondisi-kondisi berikut ini !

(1) Dalam masyarakat *patrilineal*

- ✍ Peranan ayah sebagai kepala keluarga
- ✍ Ayah menguasai sumber-sumber ekonomi
- ✍ Ayah adalah pemegang pengadilan tertinggi dalam mendisiplinkan anak-anak
- ✍ Di luar rumah ayah berbicara atas nama keluarga

(2) Dalam masyarakat *matrilineal*

- ✍ Peranan kepala keluarga dipegang oleh saudara laki-laki ibu
- ✍ Pada umumnya seorang suami, sesudah kawin, bertempat tinggal di desa istrinya (*matrilokal*)

Bagaimana halnya dengan masyarakat *bilateral* ? Jika masyarakat yang

menganut sistem kekerabatan unilateral menarik garis keturunan dari salah satu pihak, dari pihak ayah (*patrilineal*) atau dari pihak ibu (*matrilineal*), maka masyarakat bilateral menarik garis keturunan dari kedua belah pihak (baik dari pihak ayah maupun ibu). Dengan demikian moyang masyarakat bilateral tidak tunggal, tetapi ganda (moyang dari pihak ayah maupun ibu). Contoh masyarakat bilateral adalah suku Jawa dan Sunda. Kalian sendiri suku apa ? Sistem kekerabatan apa yang dianut suku kalian itu ? Coba tanyakanlah pada orang tua kalian, hasilnya sampaikan pada saat proses pembelajaran di kelas !

Pengetahuan.

Setiap masyarakat memiliki pengetahuan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan dimaksud bersumber pada tradisi yang diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi berikutnya. Oleh karena itu orang menyebut pengetahuan demikian sebagai pengetahuan tradisi (*endogenous knowledge*). Beberapa contoh pengetahuan tradisi itu adalah sebagai berikut.

- (1) Pengetahuan bertani.
- (2) Pelayaran.
- (3) Pengobatan.

Mari kita perhatikan, mengapa para petani yang tidak belajar di sekolah pertanian kok mengetahui cara-cara bertani ? Mereka itu memperoleh pengetahuan bertani dari orang tuanya secara turun-temurun. Misalnya kapan tibanya musim tanam, bagaimana cara memilih bibit yang baik, bagaimana menjaga agar tanaman tidak terkena hama dan penyakit, dan sebagainya.

Masyarakat yang tinggal di daerah pesisir pun sangat menguasai seluk-beluk tentang laut dan pelayaran. Mereka mampu berlayar hingga ke laut lepas dan dapat kembali ke daratan tempat tinggal mereka. Mengapa mereka tidak tersesat, padahal mereka tidak membawa pedoman kompas untuk menentukan arah mata angin ? Ternyata mereka menggunakan rasi bintang di langit untuk menentukan ke arah mana mereka pergi dan pulang.

Pengetahuan tradisi lain yang juga sangat mengagumkan adalah soal pengobatan. Masyarakat kita yang hidup terpencil di pedesaan, yang tidak pernah berhubungan dengan dokter maupun para medis, ternyata sangat memahami urusan pengobatan. Mereka meramu obat dari dedaunan dan akar-akaran tumbuhan yang biasanya dijumpai di daerah mereka sendiri. Salah satu bentuk obat-obatan tradisional tersebut dewasa ini kita kenal dengan nama jamu. Bahkan akhir-akhir ini masyarakat perkotaan pun banyak yang menyukai jamu sebagai obat alternatif. Sedangkan kegiatan pengobatan tradisional sendiri sering kita sebut sebagai pengobatan alternatif. Coba kalian amati, benarkah jamu dipakai sebagai obat alternatif pada masyarakat perkotaan dewasa ini ?

Sistem kesenian.

Setiap masyarakat atau suku bangsa memiliki perasaan yang dituangkan dalam bentuk benci, sedih gembira, jengkel, bahagia, marah, dan sebagainya. Perasaan yang timbul dari setiap individu atau masyarakat dapat di lakukan ke dalam bentuk seni, baik dalam bentuk seni suara, seni musik, seni rupa, maupun seni peran. Dengan demikian, seni itu timbul dan hasil dari seni merupakan ungkapan-ungkapan yang menitikberatkan pada olah rasa.

Bentuk keindahan yang sangat beraneka ragam itu timbul dari permainan imajinasi yang kreatif dan memberikan kepuasan batin yang sedalam-dalamnya bagi manusia. Dalam bahasa kesenian, manusia tidak berbicara dengan pikirannya melainkan ia langsung mengadakan komunikasi dengan perasaannya. Dalam kesenian berpancarlah suatu kegairahan kreasi yang spontan.

Masyarakat suku-suku bangsa yang tinggal di Nusantara sangat kaya akan kesenian. Kita mengenal bermacam-macam lagu daerah, tari daerah, alat musik daerah, dan sebagainya. Kalian sendiri tentu saja bisa menyanyikan lagu daerahmu sendiri bukan ? Coba pilihlah salah satu lagu daerah yang dapat kamu nyanyikan dengan baik. Nyanyikanlah lagu tersebut di depan kelas ! Amatilah bagaimana respons teman-temanmu tentang lagu yang kau nyanyikan itu !



Foto

Objek: jenis-jenis tarian daerah
Pose objek: tari bali, jaipongan, seudati, dll

Bahasa

Suku-suku bangsa di berbagai daerah di Indonesia, memiliki bahasa masing-masing sebagai alat komunikasi. Mari kita ambil contoh-contohnya:

- (1) Dalam pergaulan antarsesamanya suku bangsa Aceh berbicara dengan bahasa daerahnya sendiri, yaitu bahas Aceh.
- (2) Orang Tapanuli juga pada arena pergaulan di antara mereka sendiri berbicara dengan bahasa Batak.
- (3) Demikian seterusnya orang Melayu, Jawa, Betawi, Sunda, Bugis, Makasar, Ambon, Papua, dan sebagainya mereka berbicara dengan sesamanya menggunakan bahasa daerah masing-masing.

Maka terbayanglah betapa beragamnya suku-suku bangsa kita itu, mereka berbicara menggunakan bahasa daerahnya masing-masing. Jika kedapatan ada seseorang dari suku Jawa berbicara dalam bahasa daerahnya di hadapan orang dari suku Bugis yang sama sekali tidak mengerti bahasa Jawa, tentu saja tidak akan terjadi komunikasi. Oleh karena itu dalam arena pergaulan antarsuku bangsa digunakanlah bahasa yang dimengerti bersama, yakni bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia sendiri dikembangkan dari bahasa Melayu. Pada waktu itu bahasa Melayu sudah menjadi bahasa pergaulan, terutama di pelabuhan-pelabuhan dan tempat-tempat bertemunya orang-orang yang datang dari berbagai daerah. Orang Jawa yang datang berdagang ke Sumatra misalnya berbicara dengan rekan dagangnya dalam bahasa Melayu. Demikian pula orang-orang dari suku lain dalam arena pergaulan antarsuku menggunakan bahasa Melayu. Maka dari itu bahasa Melayu merupakan bahasa pergaulan (*lingua franca*). Karena kondisi demikian

maka bahasa Melayu diangkat sebagai bahasa persatuan dengan nama bahasa Indonesia. Dewasa ini bahasa Inggris adalah bahasa pergaulan internasional. Oleh karena itu agar kalian mampu berkomunikasi dengan orang-orang dari bangsa lain, kuasailah bahasa tersebut dengan baik !

Sistem religi

Penggunaan istilah religi itu merupakan terjemahan dari istilah *religion*. Mengapa tidak menggunakan istilah agama untuk menerjemahkan *religion* itu ? Alasan utamanya adalah karena istilah agama telah memiliki arti tertentu dalam masyarakat, misalnya agama Islam, Nasrani, Hindu, dan Budha. Adapun istilah religi mengacu pada hasil kebudayaan suatu masyarakat tentang sesuatu yang suci dan gaib.

Menurut **Taylor**, seorang ahli Antropologi, bentuk paling primitif dari religi adalah animisme, yaitu suatu kepercayaan tentang adanya roh di mana-mana. Menurut **Durkheim** religi adalah kesatuan sistem kepercayaan dan tindakan yang berhubungan dengan barang-barang yang suci. Barang-barang yang suci itu ialah barang-barang atau benda yang diasingkan dan diberikan larangan atasnya.

Pada masyarakat kita juga muncul berbagai macam kepercayaan sebagai suatu warisan masa lampau sebagai warisan budaya. Pada masyarakat kita dikenal dengan nama Kepercayaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa. Namun seiring dengan berjalannya waktu, maka sistem kepercayaan yang bersumber dari kepercayaan nenek moyang itu mulai digantikan dengan kepercayaan agama.

Berdasarkan sila pertama Pancasila, bangsa Indonesia menganut asas ketuhanan. Tuhan yang kita yakini adalah Yang Maha Esa, artinya maha

tunggal. Pengakuan kepada Tuhan yang Esa itu dilembagakan dalam pranata agama.

Apa agama itu ? Agama ialah suatu sistem terpadu yang terdiri atas kepercayaan dan praktek yang berhubungan dengan hal yang suci. Kepercayaan dan praktek agama tersebut mempersatukan semua orang yang beriman ke dalam suatu komunitas moral yang dinamakan umat.

Unsur dasar yang dijumpai pada agama adalah sebagai berikut:

(1) *Kepercayaan agama* (Contoh: percaya pada Allah SWT pada kalangan umat Islam, percaya pada reinkarnasi pada umat Hindu, dan sebagainya).

(2) *Simbol keagamaan* (misalnya di kalangan umat Islam penggunaan sorban dan kopiah putih sebagai tanda bahwa pemakainya pernah menunaikan ibadah haji; pemakaian busana dengan desain dan warna khusus pada umat katolik atau Protestan sering kali memungkinkan kita untuk membedakan orang awam atau rohaniwan; di India keanggotaan seseorang dalam kasta dalam agama Hindu sering nampak dari busana yang dikenakannya).

(3) *Praktek keagamaan* (berdoa, shalat, bersemedi, kebaktian, berpuasa, pantang bepergian pada waktu-waktu tertentu, pantangan makan daging hewan tertentu).

(4) *Komunitas keagamaan* (anggota suatu gereja, persekutuan doa, warga suatu pesantren atau kelompok pengajian, dan lain-lain).

(5) *Pengalaman keagamaan* (perjalanan ibadah haji yang dihayati oleh seseorang; pada agama Katolik ada ungkapan panggilan Tuhan kepada seseorang untuk menjadi rohaniwan).

Selaku umat beragama kalian tentu saja telah memiliki pengalaman keagamaan. Coba kemukakan pengalaman keagamaan apa yang telah kalian alami selama ini ! Bandingkanlah dengan teman lain apakah mereka juga memiliki pengalaman keagamaan yang sama ?

Struktur kebudayaan

Selain memahami unsur-unsur kebudayaan universal (*culture universals*), maka perlu pula memahami bagian-bagian dari kebudayaan universal tersebut, sebagai struktur yang merupakan jiwa kebudayaan. dengan tahapan sebagai berikut.

(1) Culture Activities

Dapat dikatakan sebagai kegiatan kebudayaan setempat, yang tidak selalu dijumpai di tempat lain, dan sebagai ciri dari daerah yang bersangkutan. Untuk mengetahui *culture activities* dapat dilakukan dengan cara mengambil salah satu unsur dari kebudayaan universal, misalnya mata pencaharian. Contohnya mata pencaharian masyarakat yang tinggal di pantai utara pulau Jawa adalah nelayan. Maka nelayan itu merupakan *culture activities*. Begitu pula halnya, mata pencaharian bertani yang berada di suatu daerah sebagai *culture activities*.

(2) Traits Complexes

Traits complexes atau unsur-unsur kebudayaan yang rumit dari unsur kebudayaan yang lebih kecil, terdapat pada kegiatan kebudayaan setempat (*culture activities*). Hal ini, berarti alat-alat yang digunakan untuk melengkapi kegiatan kebudayaan. Misalnya, kegiatan kebudayaan di

bidang pertanian maka unsur terkecilnya sebagai *traist complexes* adalah irigasi, bajak yang ditarik kerbau, traktor untuk membajak, dan lain-lain. Begitu pula pada masyarakat yang bermata pencaharian sebagai nelayan, maka *traits complexes* dari nelayan adalah perahu, jaring penangkap ikan, dan lain-lain.

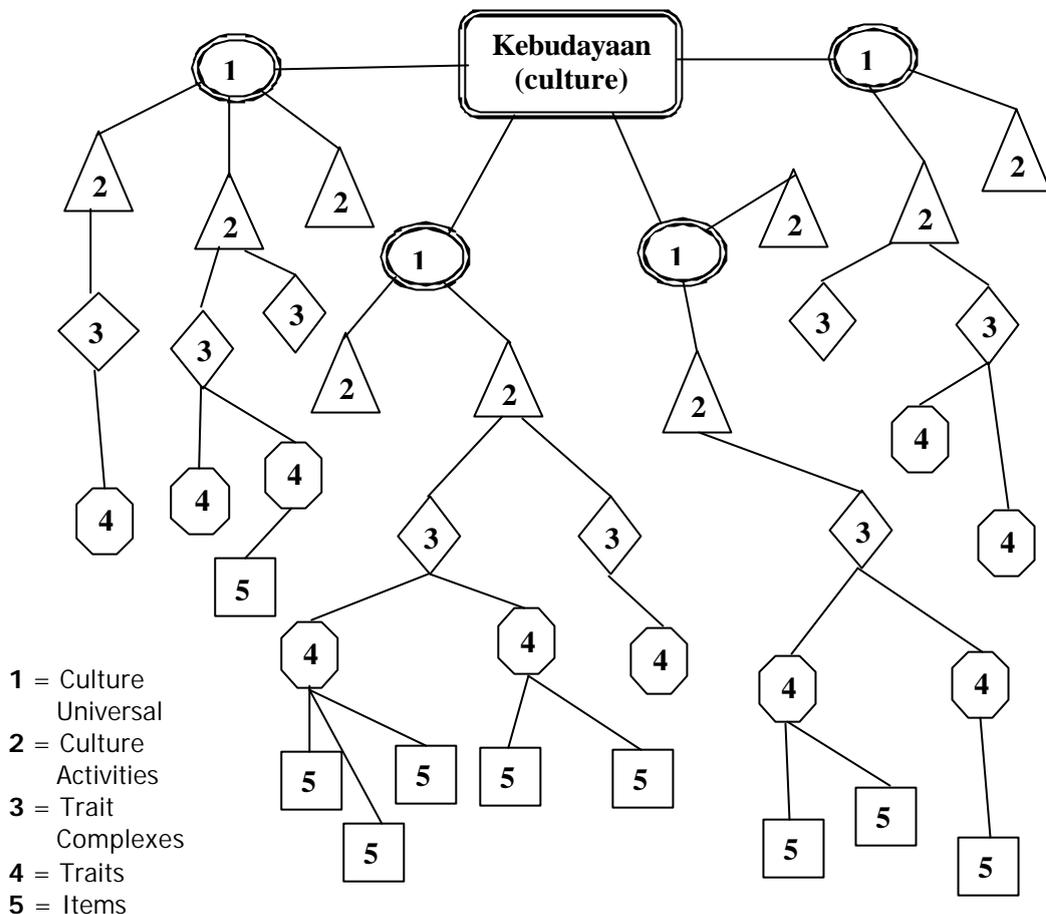
(3) Traits

Unsur pelengkap dari unsur yang rumit tersebut dapat diuraikan menjadi bagian-bagian yang lebih kecil lagi. Contohnya dari bajak yang ditarik kerbau, maka sebagai *traits* adalah bajak, atau *traits* pada nelayan adalah alat pancing atau jaring.

(4) Items

Items adalah bagian terkecil dari *culture universals* dan tidak dapat dipisah-pisahkan lagi. Contohnya jika *traits-nya* bajak, maka *items-nya* adalah mata pisau bajak. Sedangkan *items* pada alat kail adalah mata kail atau tali pancing.

Struktur kebudayaan tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Hal tersebut disebabkan oleh karena kebudayaan dimiliki oleh setiap suku bangsa yang merupakan hasil gagasan, tindakan, dan sebagai benda kebudayaan guna memenuhi kebutuhan hidup pendukung kebudayaan bersangkutan. Untuk lebih jelasnya kita lihat skema unsur-unsur kebudayaan seperti di bawah ini.



nbar. Bagan struktur unsur-unsur kebudayaan

c. Rangkuman Materi 4

1. Keberagaman masyarakat dapat diamati dari keragaman unsur-unsur kebudayaan universal yang meliputi teknologi atau peralatan, mata pencaharian hidup, sistem organisasi sosial, pengetahuan, kesenian, bahasa, dan sistem religi.
2. Berdasarkan sejarahnya, teknologi atau peralatan itu berkembang dari yang sederhana menuju pada yang lebih maju. Contohnya : (1) *Perkakas*: kapak genggam, kapak lonjong, golok, gergaji tangan, gergaji mesin. (2) *Teknologi pertanian*: cangkul, bajak, traktor. (3)

Teknologi pelayaran: rakit, perahu bercadik, perahu layar, kapal api.
(4) *Teknologi angkutan*: kuda, sapi, atau kerbau, pedati, delman, sepeda, mobil, kereta api, pesawat terbang, pesawat ulang-alik. (5)
Senjata: anak panah, tombak, pedang, keris, senjata api, bom, peluru kendali.

3. Dilihat dari perkembangannya, sistem mata pencaharian hidup manusia itu berkembang dari yang sederhana menuju yang lebih modern, yaitu sebagai berikut: (1) Berburu dan meramu makanan; (2) Beternak; (3) Berladang; (4) Bertani; (5) Pegawai; (6) Industri; (7) Jasa.
4. Kodrat alamiah manusia sebagai makhluk sosial menyebabkan timbulnya berbagai bentuk organisasi sosial. Organisasi sosial mencakup pranata-pranata yang menentukan kedudukan laki-laki dan perempuan dalam masyarakat, dan dengan demikian menyalurkan hubungan pribadi mereka. Organisasi sosial dibedakan ke dalam dua kategori, yaitu: (1) Pranata yang tumbuh dari hubungan kekerabatan. *Contohnya* keluarga, klan, dan suku bangsa. (2) Pranata yang merupakan hasil dari ikatan antara perseorangan berdasarkan keinginan sendiri. *Contohnya* perkumpulan olah raga, kelompok ilmiah remaja, kelompok pengajian, dan partai politik.
5. Setiap masyarakat memiliki pengetahuan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan dimaksud bersumber pada tradisi yang diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi berikutnya. Oleh karena itu orang menyebut pengetahuan demikian sebagai pengetahuan tradisi (*endogenous knowledge*).
6. Setiap masyarakat atau suku bangsa memiliki perasaan yang dituangkan dalam bentuk benci, sedih gembira, jengkel, bahagia, marah, dan sebagainya. Perasaan yang timbul dari setiap individu atau masyarakat dapat di lakukan ke dalam bentuk seni, baik dalam bentuk

seni suara, seni musik, seni rupa, maupun seni peran. Dengan demikian, seni itu timbul dan hasil dari seni merupakan ungkapan-ungkapan yang menitikberatkan pada olah rasa.

7. Suku-suku bangsa penghuni Nusantara dalam berkomunikasi antarsesamanya menggunakan bahasa daerahnya masing-masing. Jika kedapatan ada seseorang dari suku tertentu berbicara dalam bahasa daerahnya di hadapan orang dari suku yang lainnya yang sama sekali tidak mengerti bahasa Jawa, tentu saja tidak akan terjadi komunikasi. Oleh karena itu dalam arena pergaulan antarsuku bangsa digunakanlah bahasa yang dimengerti bersama, yakni bahasa Indonesia.
8. Religi adalah sistem kepercayaan dan tindakan yang berhubungan dengan barang-barang yang suci. Barang-barang yang suci itu ialah barang-barang atau benda yang diasingkan dan diberikan larangan atasnya. Bentuk religi yang paling primitif dari religi adalah animisme, yaitu suatu kepercayaan tentang adanya roh di mana-mana.

5. Kegiatan Belajar 5

a. Tujuan Kegiatan Pembelajaran 5

Apabila kamu mempelajari kegiatan belajar 5 ini dengan baik maka pada akhir kegiatan belajar kamu akan dapat :

1. Menjelaskan pengertian relativisme kebudayaan.
2. Menyebutkan contoh kasus pada budaya suku bangsa lain yang menunjukkan adanya relativisme kebudayaan.
3. Menyebutkan contoh kasus pada budaya suku bangsa sendiri yang menunjukkan adanya relativisme kebudayaan.
4. Menyebutkan sejumlah cara menghargai kebudayaan suku bangsa yang berbeda.

b. Uraian Materi

SIKAP SALING MENGHARGAI KEBUDAYAAN SUKU BANGSA

Kegiatan belajar ini mengandung uraian mengenai hal-hal yang sangat penting bagi kita sebagai orang yang hidup dalam lingkungan masyarakat yang memiliki kebudayaan yang beragam. Kalau seorang awam yang sama sekali tidak memahami seluk beluk mengenai kebudayaan, dihadapkan dengan kebudayaan yang berlainan sekali dari kebudayaannya, dia akan cenderung untuk menilai kebudayaan itu menurut "kaca mata" budayanya sendiri. Sikap demikian dianggap menghalangi seseorang untuk dapat secepatnya memahami kebudayaan masyarakat lain. Sikap yang perlu dikembangkan adalah melihat kebiasaan-kebiasaan dalam suatu kebudayaan harus dalam konteks masyarakatnya sendiri.

Mengapa dalam menilai suatu kebudayaan harus dalam konteks masyarakatnya sendiri tidak boleh menggunakan "kaca mata" budaya kita? Jawabannya adalah bahwa kebudayaan itu bersifat relatif. Satu kebudayaan dinilai oleh kita sebagai sesuatu yang tidak berharga, tetapi bagi para pendukungnya mungkin kebudayaan tersebut sangat tinggi nilainya. Maka dari itu kita harus mengembangkan sikap menghargai kebudayaan yang berbeda. Inilah yang disebut sebagai *relativisme kebudayaan*. Dalam kegiatan belajar ini kalian akan berkenalan dengan istilah tersebut dan akan memahami pula bagaimana mengembangkan sikap menghargai kebudayaan suku bangsa yang berbeda tersebut.

Relativisme Kebudayaan

Untuk memahami pengertian istilah relativisme kebudayaan, mari kita simak satu contoh tabiat orang **Indian Yanomamo**. Orang **Yanomamo** itu bertabiat sangat kejam. Urusan sepele saja dengan orang **Yanomamo** bisa menimbulkan perkara yang serius. Semua urusan hampir pasti diselesaikan dengan kekerasan.

Orang **Yanomamo** mendidik anak dengan amat kasar. Anak-anak mereka dibiasakan untuk bersikap agresif dan kejam. Bahkan jika sang anak marah sampai bisa menampar ayahnya, misalnya, merupakan satu sikap yang amat terpuji. Anak yang bisa berbuat seperti itu merupakan pertanda anak yang "gentelman". Bagaimana sikap kalian terhadap tabiat orang Yanomamo itu ? Apakah kalian juga memandang seorang anak yang dapat berbuat kasar kepada orang tuanya sebagai anak "gentleman" ?

Sekali lagi untuk menilai tabiat atau kebiasaan suatu masyarakat tidak bisa dengan "kaca mata" budaya kita. Tabiat yang kejam dari orang **Yanomamo** yang dipandang sebagai suatu sikap yang sangat berharga, sesuai dengan kebudayaan mereka. Jika memperhatikan kondisi masyarakat **Yanomamo** sendiri terbukti bahwa permusuhan antarkelompok merupakan sesuatu yang umum. Dengan demikian dalam keadaan masyarakat yang hidup dalam permusuhan antarkelompok, maka sikap yang agresif dan kejam merupakan sesuatu yang amat berharga. Jika orang-orang Yanomamo bersikap lunak dan toleran, maka mereka akan dibinasakan musuh. Inilah relativisme kebudayaan itu. Adat istiadat suatu masyarakat terpaut dengan kebudayaan masyarakat yang bersangkutan, bukanlah dengan kebudayaan kita.

Banyak dari kebiasaan kita juga dianggap aneh atau kurang beradab bagi seseorang peninjau dari kebudayaan lain. Seorang yang beragama Hindu, misalnya, akan menganggap kebiasaan memakan daging (khususnya sapi), sebagai tindakan primitif dan menjijikan, karena dalam kebudayaannya, sapi adalah hewan suci dan menyembelihnya adalah tabu.

Kebiasaan-kebiasaan kita sehari-hari yang kita anggap sudah semestinya juga akan sangat aneh tampaknya jika dilihat dari perspektif kebudayaan asing. Seorang tamu dari luar yang belum mengenal kebiasaan itu mungkin saja akan membuat pengamatan aneh tentang tingkah laku kita yang bagi kita sendiri sebagai perilaku yang cukup berarti. Misalnya saja kebiasaan gosok gigi dan cuci mulut, dapat saja diamati sebagai upacara harian. Barangkali catatan tentang hal itu bisa saja dibuat sebagai berikut.

“Saya dengar bahwa pada ritual ini segumpal kecil bulu hewan beserta bubuk-bubuk gaib tertentu dimasukkan ke dalam mulut, lalu gumpalan bulu itu digerakkan menurut serangkaian gerak-gerak yang sangat formal. Selain dari melakukan ritual mulut sehari-hari, orang-orang juga mengunjungi seorang dukun mulut sakti sekali atau dua kali setahun. Dukun-dukun ini mempunyai satu perangkat alat-alat yang menakutkan, terdiri atas bermacam-macam bor besar, penggeret, alat pemeriksa dalamnya luka, alat penusuk yang tajam. Pemakaian alat-alat ini dengan mantra-mantra mengusir setan-setan penyakit mulut, membawakan siksaan ritual yang luar biasa untuk si klien. Dukun gigi membuka mulut si klien – dan dengan memakai alat-alat tersebut di atas, memperbesar tiap lobang yang disebabkan pembusukan gigi. Alat-alat gaib di masukkan ke dalam lobang-lobang ini. Jika tidak ada lobang-lobang di gigi, sebagian besar dari satu macam gigi atau lebih dilobangi sehingga bahan-bahan gaib itu dapat dimasukkan. Dalam pandangan kliennya, maksud perbuatan-perbuatan ini adalah untuk menghentikan pembusukan dan untuk menarik kawan-kawan. Jelaslah bahwa ritual ini sangat sakti dan

tradisional, karena penduduk tiap tahun kembali kepada dukun mulut yang sakti itu, walaupun gigi-gigi mereka terus membusuk (T.O. Ihromi, 1980).

Bagaimana tanggapan kalian mengenai hasil catatan pengamat di atas ? Tentu saja catatan yang dibuatnya itu bagi kita merupakan suatu keanehan. Pembuat catatan tentang rawatan mulut dan gigi itu harus tahu misalnya, bahwa tujuan dari kunjungan berkala kepada dukun mulut sakti itu adalah pengobatan dan bukan bersifat kegaiban. Karena dalam masyarakat yang mempraktekkan perawatan mulut dan gigi, gigi yang kuat dan sehat sangat berharga, maka warganya rela menghabiskan waktu dan mengeluarkan uang untuk perawatan itu. Begitu pun orang Hindu, sebelum dia menyimpulkan bahwa semua pemakan daging adalah mencemarkan yang suci, hendaknya memahami bahwa untuk mereka, pada umumnya tidak ada larangan agama untuk makan daging. Dari uraian tadi kita dapat menarik simpulan bahwa kebiasaan-kebiasaan dan pemikiran-pemikiran dalam suatu masyarakat harus dipandang dengan menggunakan "kaca mata" kebudayaan masyarakat itu, disebut *relativisme kebudayaan* atau *kenisbian budaya*. Karena sikap demikian memupuk simpati dan pengertian, maka sikap seperti itu dinamakan *humanis* (sikap manusiawi).

Cara Menghargai Kebudayaan Masyarakat Lain

Pada suatu musim panas penulis berkesempatan mengikuti tour ke sejumlah negara Eropa dalam rombongan "Konser Angklung". Pengalaman yang paling menarik adalah bagaimana penonton di sana sangat menghargai kebudayaan orang lain. Sebelum pagelaran di mulai banyak di antara penonton mengunjungi tempat persiapan kami di belakang panggung. Mereka berbincang-bincang dan menanyakan angklung itu bagaimana cara membuatnya, berapa lama, dan

sebagaimana. Sebagian yang lain mencoba membunyikan angklung dengan amat penasaran.

Pada saat pagelaran berlangsung semua penonton terlihat sangat menikmati. Mereka memang sangat mengapresiasi kesenian, termasuk kesenian dari bangsa lain. Pada setiap akhir lagu mereka bertepuk tangan secara spontan, tidak dibuat-buat atau hanya sekedar basa-basi. Jika mereka sangat puas terhadap lagu yang kami bawakan, mereka bertepuk tangan sambil berdiri dengan tepukan yang berkepanjangan. Kami para pemain pun yang berada di atas pentas merespons tepuk tangan mereka dengan cara maju berbaris ke panggung bagian depan, lalu membungkukkan badan. Begitulah cara bangsa-bangsa yang beradab dalam menghargai kebudayaan bangsa lain, spontan, tulus, dan tidak basa-basi.

Bagaimana cara kita untuk menghargai kebudayaan suku-suku bangsa kita sendiri yang beragam itu ? Terdapat sejumlah cara yang dapat dilakukan, yaitu sebagai berikut.

- (1) *Tunjukkanlah bahwa kalian peduli*, misalnya dengan perkataan, perbuatan, atau pemikiran.
- (2) *Lakukanlah kerja sama*, misalnya untuk memecahkan masalah-masalah bersama, mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang menjadi tanggung jawab bersama, dan sebagainya.
- (3) *Usahakanlah dapat menjaga hubungan yang baik* dengan siapa pun termasuk dengan kawan yang berlainan suku dan kebudayaan.
- (4) *Hormatilah perbedaan*, karena berbeda bukanlah berarti buruk atau keliru. Cobalah mempelajari lebih banyak tentang orang-orang yang berbeda suku, bahasa daerah, agama. Justru perbedaan itulah yang menyebabkan bangsa Indonesia merupakan bangsa yang besar.

c. Rangkuman Kegiatan Belajar 5

1. Dalam menilai suatu kebudayaan harus dalam konteks masyarakatnya sendiri tidak boleh menggunakan “kaca mata” budaya kita, karena kebudayaan itu bersifat relatif. Satu kebudayaan dinilai oleh kita sebagai sesuatu yang tidak berharga, tetapi bagi para pendukungnya mungkin kebudayaan tersebut sangat tinggi nilainya. Maka dari itu kita harus mengembangkan sikap menghargai kebudayaan yang berbeda. Inilah yang disebut sebagai *relativisme kebudayaan*.
2. Adat istiadat suatu masyarakat terpaut dengan kebudayaan masyarakat yang bersangkutan, bukanlah dengan kebudayaan kita. Banyak dari kebiasaan kita juga dianggap aneh atau kurang beradab bagi seseorang peninjau dari kebudayaan lain. Seorang yang beragama Hindu, misalnya, akan menganggap kebiasaan memakan daging (khususnya sapi), sebagai tindakan primitif dan menjijikan, karena dalam kebudayaannya, sapi adalah hewan suci dan menyembelihnya adalah tabu.
3. Kebiasaan-kebiasaan kita sehari-hari yang kita anggap sudah semestinya juga akan sangat aneh tampaknya jika dilihat dari perspektif kebudayaan asing. Seorang tamu dari luar yang belum mengenal kebiasaan itu mungkin saja akan membuat pengamatan aneh tentang tingkah laku kita yang bagi kita sendiri sebagai perilaku yang cukup berarti.
4. Banyak cara kita untuk menghargai kebudayaan suku-suku bangsa yang beragam. Cara-cara tersebut di antaranya adalah: (a) *Tunjukkanlah bahwa kalian peduli*, misalnya dengan perkataan, perbuatan, atau pemikiran; (b) *Lakukanlah kerja sama*, misalnya untuk memecahkan masalah-masalah bersama, mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang menjadi tanggung jawab bersama, dan

sebagainya; (c) *Usahakanlah dapat menjaga hubungan yang baik* dengan siapa pun termasuk dengan kawan yang berlainan suku dan kebudayaan; (d) *Hormatilah perbedaan*, karena berbeda bukanlah berarti buruk atau keliru. Cobalah mempelajari lebih banyak tentang orang-orang yang berbeda suku, bahasa daerah, agama. Justru perbedaan itulah yang menyebabkan bangsa Indonesia merupakan bangsa yang besar.

BAB III EVALUASI

A. Instrumen Penilaian

Kegiatan Belajar 1:

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberikan tanda silang (X) pada abjad jawaban yang benar !

1. Dilihat dari asal katanya kebudayaan itu berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu dari kata....
 - A. budhi
 - B. budhayah
 - C. budayan
 - D. colere
 - E. culture

2. Dari sejumlah pernyataan berikut ini yang merupakan pengertian kebudayaan secara harfiah adalah....
 - A. hal-hal yang dihasilkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat
 - B. hal-hal yang bersangkutan paut dengan akal
 - C. segala sesuatu yang berhubungan dengan rasio
 - D. semua hasil karya, rasa, dan cipta manusia
 - E. hasil karya manusia yang bernilai seni tinggi

3. Dari contoh-contoh hasil kebudayaan berikut ini, yang berkaitan dengan upaya manusia melindungi badan dari teriknya matahari dan dinginnya udara malam....
 - A. pakaian, rumah, payung
 - B. Pakaian, pedati, senjata api
 - C. rumah, sepeda motor, topi
 - D. payung, topi, delman
 - E. lemari, kulkas, pakaian

4. Hasil kebudayaan yang diperuntukkan guna mempercepat pengangkutan orang dan barang di antaranya....
 - A. satelit
 - B. haid-phone
 - C. kapal laut
 - D. pesawat televisi
 - E. komputer

5. Dalam Bahasa Inggris kebudayaan dikenal dengan istilah....
 - A. colore
 - B. culture
 - C. cultuur
 - D. culturkunde
 - E. culturabend

6. Berikut ini merupakan contoh-contoh praktek kehidupan manusia yang didasari oleh konsep kebudayaan, *kecuali*....
 - A. menggalah sawah dengan bajak
 - B. berburu menggunakan anak panah
 - C. berkomunikasi menggunakan haid-phone
 - D. melamar kerja menggunakan koneksi
 - E. bepergian menggunakan pesawat terbang

7. Keseluruhan pengetahuan manusia yang digunakan untuk menginterpretasi dan memahami lingkungan masyarakat....
 - A. tabiat
 - B. adat istiadat
 - C. kebudayaan
 - D. peradaban
 - E. kepribadian

8. Kebudayaan menurut Selo Seomardjan dan Soelaeman Soemardi merupakan....
 - A. segala kemampuan dan kegiatan untuk mengolah alam
 - B. keseluruhan yang kompleks yang terdiri atas pengetahuan, kepercayaan, kesenian, dan hukum
 - C. semua hasil karyanya dan cipta masyarakat
 - D. hal ihwal yang berhubungan dengan budi atau akal
 - E. aturan-aturan dan tingkah laku yang terpola dalam tingkah laku masyarakat

9. Teknologi dan kebudayaan kebendaan yang diperlukan oleh manusia untuk menguasai alam sekitarnya ,merupakan hasil....
 - A. karya masyarakat
 - B. rasa masyarakat
 - C. cipta masyarakat
 - D. karya dan rasa masyarakat
 - E. .rasa dan cipta masyarakat

10. Dari sejumlah contoh hasil kebudayaan berikut ini yang merupakan hasil kebudayaan rohaniah adalah.....
- A. anak panah
 - B. ilmu pengetahuan
 - C. senjata api
 - D. gedung pencakar langit
 - E. jembatan layang
11. Kebudayaan menurut **E.B.Taylor** merupakan keseluruhan yang kompleks, di dalamnya terdapat unsur-unsur berikut, *kecuali*....
- A. ilmu pengetahuan
 - B. hukum
 - C. kesenian
 - D. adat istiadat
 - E. gama
12. Peradaban sering dipakai untuk menyebut kebudayaan yang mempunyai....
- 1. Sistem sosial
 - 2. Ilmu pengetahuan
 - 3. Sistem mata pencaharian
 - 4. Seni bangunan
- A. 1,2
 - B. 1,3
 - C. 2,4
 - D. 1,4
 - E. 2,3
13. Hubungan kebudayaan dan peradaban adalah....
- 1. kebudayaan memiliki pengertian yang lebih luas dari peradaban
 - 2. peradaban merupakan bagian dari kebudayaan
 - 3. kebudayaan merupakan peradaban yang bernilai seni tinggi
 - 4. peradaban merupakan bagian kebudayaan yang memiliki sistem kemasyarakatan yang bersahaja
- A. 1,2
 - B. 1,3
 - C. 2,3
 - D. 2,4
 - E. 1,4

14. Berikut ini dikemukakan sejumlah ciri-ciri kebudayaan, *kecuali*....
- A. kebudayaan diturunkan secara genetis
 - B. kebudayaan diwariskan
 - C. kebudayaan hidup dalam masyarakat
 - D. kebudayaan dapat dikembangkan
 - E. kebudayaan itu terintegrasi
15. Proses belajar kebudayaan dalam antropologi dikenal dengan istilah....
- A. sosialisasi
 - B. akulturasi
 - C. enkulturasi
 - D. akomodasi
 - E. adaptasi
16. Proses belajar kebudayaan da sosiologi dikenal dengan istilah....
- A. adaptasi
 - B. sugesti
 - C. akumulasi
 - D. sosialisasi
 - E. identifikasi
17. Proses belajar yang dialami setiap manusia dalam masyarakat berlangsung....
- A. selama usia sekolah
 - B. sejak kanak-kanak
 - C. sejak kanak-kanak sampai remaja
 - D. sejak kanak-kanak hingga dewasa
 - E. sepanjang hayat
18. Sarana dan cara untuk meneruskan kebudayaan adalah....
- 1.identifikasi
 - 2.sosialisasi
 - 3.enkulturasi
 - 4.asimilasi
- A.1,2
 - B.1,3
 - C.2,3
 - D.2,4
 - E .3,4

19. Persyaratan yang sesuai dengan kaidah bahwa kebudayaan hidup dalam masyarakat adalah....
- A. tidak ada masyarakat tanpa kebudayaan
 - B. tidak ada kebudayaan yang langgeng
 - C. kebudayaan selalu berubah
 - D. perubahan kebudayaan dari sederhana menjadi kompleks
 - E. kebudayaan dipelajari secara turun-temurun
20. Dari sejumlah pernyataan berikut yang tidak sesuai dengan karakteristik kebudayaan adalah....
- A. kebudayaan bersifat dinamis
 - B. kebudayaan selalu mengalami perkembangan
 - C. tidak ada kebudayaan yang statis
 - D. kebudayaan berubah secara lambat
 - E. peradaban berubah secara cepat

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat dan jelas !

1. Kebudayaan bersal dari bahasa Sanskerta,yaitu dari kata....
2. Kebudayaan adalah segala yang dihasilkan manusia berdasarkan kemampuan....
3. Dalam bahasa Inggris kata kebudayaan adalah....
4. Dalam bahasa Latin istilah kebudayaan adalah....
5. Selo Soemadjan dan Soelaeman Soemardi mendefinisikan kebudayaan sebagai....
6. Karya masyarakat menghasilkan teknologi dan....
7. Rasa meliputi jiwa manusia,mewujudkan segala kaidah dan nilai-nilai sosial yang diperlukan untuk....
8. Cipta merupakan kemampuan mental, kemampuan berpikir orang-orang yang hidup bermasyarakat dan yang antara lain menghasilkan....dan....
9. Menurut Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi bahwa karya adalah kebudayaan kebendaan yang rasa dan cipta adalah....

10. Definisi kebudayaan yang berbunyi bahwa kebudayaan sebagai keseluruhan yang kompleks, di dalamnya terdapat ilmu pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat-istiadat, dan lain-lain, ditemukan oleh....
11. Peradaban biasanya dipakai untuk menyebut unsur-unsur kebudayaan yang.....dan....
12. Peradaban merupakan bagian dari....
13. Kebudayaan mencakup semua hal tentang tingkah laku, hasil-hasil tingkah laku, dan....
14. segala sesuatu hasil budaya yang dimiliki manusia diperoleh melalui....
15. Dalam Antropologi proses belajar kebudayaan di namakan.....
16. Dalam Sosiologi proses belajar kebudayaan di kenal dengan istilah....
17. *Long Life Education* artinya....
18. Sarana dan cara untuk meningkatkan kebudayaan adalah &
19. Sifat perubahan kebudayaan adalah berjalan secara
20. Setiap unsur kebudayaan tidak berdiri sendiri, melainkan memiliki hubungan dengan unsur kebudayaan lainnya, karena kebudayaan bersifat....

Kegiatan Belajar 2:

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberikan tanda silang (X) pada abjad jawaban yang benar !

1. Wujud kebudayaan yang bersifat abstrak berupa hal-hal sebagai berikut, *kecuali..*
 - A. ide-ide
 - B. gagasan
 - C. nilai-nilai
 - D. norma-norma
 - E. aktivitas kelakuan berpola

2. Wujud kebudayaan yang bersifat abstrak disebut
 - A. Sistem budaya
 - B. Sistem sosial
 - C. Sistem kebendaan
 - D. Kebudayaan kebendaan
 - E. Kebudayaan universal

3. Berikut ini merupakan sifat-sifat dari sistem budaya, kecuali....
 - A. Abstrak
 - B. Tidak dapat dilihat
 - C. Dapat ditentukan
 - D. Berada di dalam benak manusia penulis kebudayaan.
 - E. Relatif mantap dan kontinu

4. Aktivitas dalam organisasi sosial yang berpola sebagai wujud kebudayaan disebut....
 - A. sistem sosial
 - B. Organisasi sosial
 - C. pengendalian sosial
 - D. kaidah sosial
 - E. penyimpangan sosial

5. Wujud kebudayaan berupa hasil dari tindakan manusia yang melahirkan berbagai bentuk karya disebut....
 - A. kebudayaan rohaniah
 - B. kebudayaan fisik
 - C. Kebudayaan daerah
 - D. kebudayaan nasional
 - E. kebudayaan universal

6. Sebuah lukisan yang indah yang menggambarkan panorama alam Indonesia merupakan salah satu contoh wujud kebudayaan yaitu
- A. sistem budaya
 - B. sistem sosial
 - C. sistem kepribadian
 - D. sistem organisme
 - E. sistem kebendaan
7. Unsur-unsur kebudayaan yang sama dan berlaku di setiap kebudayaan di namakan..
- A. item
 - B. traits
 - C. traits kompleks
 - D. unsur-unsur kebudayaan universal
 - E. kompleks kebudayaan
8. Dari sejumlah unsur kebudayaan universal bersifat yang paling sulit berubah adalah....
- A. mata pencaharian hidup
 - B. kesenian
 - C. teknologi
 - D. sistem relifi
 - E. pengetahuan
9. Dalam kerangka kebudayaan sistem budaya di gambarkan pada lingkaran...
- A. terdalam
 - B. konsentrik yang kedua
 - C. konsentrik yang ketiga
 - D. konsentrik yang keempat
 - E. terluar
10. Jika digambarkan pada kerangka kebudayaan sistem sosial berada pada lingkaran.....
- A. terluar
 - B. konsentrik kedua
 - C. konsentrik ketiga
 - D. konsentrik keempat
 - E. terdalam

11. Sistem kebendaan digambarkan pada kerangka kebudayaan menempati lingkaran.....
- A. terluar
 - B. terdalam
 - C. konsentrik kedua
 - D. konsentrik ketiga
 - E. konsentrik keempat
12. komponen sistem budaya pada bahasa di antaranya adalah....
- A. lembaga pembinaan bahasa
 - B. kongres bahasa
 - C. balai bahasa
 - D. tata bahasa
 - E. peralatan
13. Berikut adalah contoh-contoh sistem kebendaan dalam bahasa, *kecuali*.....
- A. komunikasi antar kelompok
 - B. peralatan telekomunikasi
 - C. peralatan cetak
 - D. mikro film
 - E. compact disck
14. Dalam kesenian terdapat sifat budaya, yakni.....
- A. gedung kesenian
 - B. pameran
 - C. sanggar seni
 - D. tangga nada
 - E. instrumen musik
15. Wujud kebudayaan yang berupa sistem sosial(aktivitas, organisasi) dalam kesenian di antaranya adalah sebagai berikut, *kecuali*....
- A. pementasan kesenian
 - B. sekolah seni
 - C. tata tertib pagelaran seni
 - D. organisasi seni
 - E. sanggar seni

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat dan jelas !

1. Ahli antropologi yang berjasa membagi kebudayaan ke dalam tiga wujud bernama....
2. Wujud kebudayaan pertama yang berupa ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma, peraturan-peraturan, dan sebagainya disebut....
3. Wujud kebudayaan kedua yang merupakan suatu kompleks aktivitas kelakuan berpola dari manusia dalam masyarakat disebut....
4. Wujud kebudayaan ketiga terhadap benda-benda hasil karya manusia disebut....
5. Sistem budaya bersifat abstrak, sehingga tidak dapat dilihat , difoto, atau difilmkan karena
6. Sistem sosial sebagai wujud kebudayaan yang kedua memungkinkan terjadinya interaksi antara anggota yang sifatnya lebih nyata, sehingga dapat....
7. Wujud kebudayaan ketiga berupa hasil dari tindakan manusia yang melakukan berbagai bentuk yang menghasilkan beraneka ragam benda untuk memenuhi kebutuhan yang konkret maka lazim disebut....
8. Pada setiap kebudayaan manusia di mana pun berada terdapat unsur-unsur yang tampak sama sebagai unsur pokok yang dikenal sebagai....
9. Apabila dikelompokkan unsur-unsur kebudayaan yang tampak sama sebagai unsur-unsur pokok tersebut jumlahnya
10. Unsur kebudayaan universal yang paling mudah berubah adalah....

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan tepat !

1. Seorang ahli Antropologi yang bernama Honingmann berpendapat bahwa kebudayaan itu paling tidak memiliki 3 wujud, sebutkanlah ketiga wujud kebudayaan tersebut!
a.....

b.....

c.....

2. Pada setiap kebudayaan di mana pun berada terdapat unsur-unsur yang tampak sama sebagai unsur pokok yang dikenal sebagai unsur-unsur kebudayaan Universal.

Sebutkanlah unsur-unsur kebudayaan universal tersebut!

a.....

b.....

c.....

d.....

e.....

f.....

g.....

3. Setiap unsur kebudayaan mengandung 3 wujud kebudayaan. Coba kalian jelaskan dengan mengambil contoh bahasa, bagaimana ketiga wujud kebudayaan tersebut ada dalam bahasa!

a.....

b.....

c.....

Kegiatan Belajar 3:

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberikan tanda silang (X) pada abjad jawaban yang benar !

1. Kebudayaan adalah hasil pengetahuan manusia sebagai....
- A. pribadi
 - B. makhluk sosial
 - C. orang yang berpendidikan
 - D. makhluk ciptaan Tuhan
 - E. orang yang memiliki kepribadian

2. Pernyataan yang tidak sesuai dengan makna kebudayaan adalah....
 - A. kebudayaan diperoleh melalui proses belajar
 - B. kebudayaan diwariskan dari generasi ke generasi
 - C. manusia dapat menambah dan mengurangi kebudayaan
 - D. kebudayaan dapat diperoleh melalui pewarisan secara genetik
 - E. setiap masyarakat mengembangkan kebudayaan masing-masing

3. Kebudayaan yang merupakan hasil gagasan dan tindakan dari daerah yang bersangkutan, sehingga menjadi ciri dan kebanggaan masyarakatnya dinamakan dengan....
 - A. daerah
 - B. nasional
 - C. populer
 - D. umum lokal
 - E. nasional modern

4. Berikut ini merupakan ciri-ciri yang nampak umum pada kebudayaan daerah, kecuali....
 - A. pakaian
 - B. alat-alat
 - C. perumahan
 - D. ideologi
 - E. bahasa

5. Suku bangsa yang berambut ikal kecil-kecil terdapat di negeri kita, yakni yang tinggal di Propinsi....
 - A. Bali
 - B. Lampung
 - C. Kalimantan Timur
 - D. Sulawesi Tenggara
 - E. Papua

6. Alat musik Kolintang merupakan contoh alat musik tradisional yang berasal dari daerah....
 - A. Sulawesi Utara
 - B. Riau
 - C. Jawa barat
 - D. DKI Jakarta
 - E. Jawa Timur

7. Lagu Bubuy Bulan merupakan lagu daerah yang sangat terkenal yang berasal dari daerah....

- A. Jawa Barat
 - B. DKI Jakarta
 - C. Lampung
 - D. Bengkulu
 - E. Sulawesi selatan
8. Kebudayaan nasional merupakan identitas kita sebagai suatu bangsa sedangkan kebudayaan daerah merupakan identitas....
- A. lokal
 - B. regional
 - C. mondial
 - D. suku
 - E. clan
9. Pemerintah memajukan kebudayaan nasional Indonesia sebagaimana ditegaskan dalam UUD 1945 pasal....
- A. 30
 - B. 31
 - C. 32
 - D. 33
 - E. 34
10. Persyaratan yang benar tentang kebudayaan nasional Indonesia adalah sebagai berikut,kecuali....
- A. timbul sebagai buah usaha budinya rakyat Indonesia
 - B. puncak-puncak kebudayaan daerah
 - C. pengaruh positif dari kebudayaan asing
 - D. tidak serba asli dan tidak serba asing
 - E. .netral dari pengaruh budaya barat
11. Salah satu contoh kebudayaan nasional Indonesia adalah....
- A. Bahasa Indonesia
 - B. Tari Jaipong
 - C. Lagu Angin Mamiri
 - D. Rumah Gadang
 - E. Keris
12. Sultan Takdir Alisjahbana berpendapat bahwa kebudayaan nasional Indonesia harus yang bercorak kebudayaan....
- A. Barat
 - B. Timur
 - C. sekuler
 - D. agamis

- E. percampuran Barat dan Timur
13. Berikut ini adalah unsur-unsur yang dikreasikan untuk memperkaya kebudayaan nasional Indonesia menurut Sultan takdir Alisjahbana, kecuali....
- Teknologi maju
 - ekonomi maju
 - keterampilan berorganisasi
 - ilmu pengetahuan
 - adat istiadat
14. Sanusi Pane berpendapat bahwa kebudayaan nasional Indonesia hendaknya bercorak kebudayaan....
- Timur
 - Barat
 - lokal
 - populer
 - modern
15. Berikut ini unsur-unsur penting menurut Sanusi Pane yang dapat memperkaya kebudayaan nasional Indonesia, *kecuali*....
- kerohanian
 - rasio
 - perasaan
 - gotong-royong
 - alur sejarah
16. Tokoh yang mengatakan bahwa kebudayaan nasional Indonesia harus berdasarkan pada kebudayaan suku-suku bangsa yang ada di Nusantara adalah....
- Ki Hajar Dewantara
 - Mr. Mohammad Yamin
 - Poerbatjaraka
 - Mohammad Hatta
 - Soekarno
17. Pandangan yang mendasari Pasal 32 UUD 1945 tentang kebudayaan nasional Indonesia adalah....
- kultur Indonesia
 - kepribadian Timur
 - kepribadian Barat
 - jiwa nasionalis

- A. 1,2
- B. 1,3
- C. 2,4
- D. 3,4
- E. 1,4

18. Kebudayaan nasional merupakan suatu sistem gagasan dan perlambang yang memberikan identitas kepada warga Negara, dikemukakan oleh

- A. Koentjarningrat
- B. Selo Soemardjanto
- C. Ki Hajar Dewantara
- D. Sanusi Pane
- E. Khairil Anwar

19. Berikut ini merupakan contoh-contoh kebudayaan pop, kecuali....

- A. mode pakaian
- B. mode rambut
- C. liburan akhir pekan
- D. memasak makanan bergizi
- E. pesta ulang tahun

20. Kebudayaan pop biasanya berlaku pada....

- 1. usia tertentu
- 2. kelompok tertentu
- 3. jenis kelamin tertentu
- 4. hari-hari tertentu

- A. 1,2,3
- B. 1,3
- C. 2,3
- D. 2,4
- E. 1,2,3,4

21. Perhatikanlah pasangan istilah berikut!

- 1. mode pakaian "you can see"-- remaja putri
- 2. musik "metal"-- remaja putra
- 3. musik "kerococong"-- ABG
- 4. celana panjang "baggy"-- generasi 90an

Pasangan yang benar adalah....

- A. 1,2,3
- B. 2,3,4
- C. 1,2,4
- D. 1,3,4
- E. 1,4

22. Yang bukan merupakan sifat kebudayaan pop adalah....
- A. komersial
 - B. menghibur
 - C. populer
 - D. modern
 - E. mahal
23. Kebudayaan pop bermula muncul di daerah....
- A. pedesaan
 - B. pinggiran kota
 - C. perkotaan
 - D. industri
 - E. pariwisata
24. Yang disebarkan oleh kebudayaan pop adalah....
- 1.cita-cita kota
 - 2.gaya hidup kota
 - 3.harapan-harapan kota
 - 4.problematis kehidupan kota
- A. 1,2,3
 - B. 1,2,4
 - C. 2,3,4
 - D. 1,3,4
 - E. 1,4
25. Munculnya budaya pop di perkotaan berawal dari....
- A. berdirinya kawasan industri
 - B. penambahan penduduk kota
 - C. menjamurnya tempat-tempat hiburan
 - D. bertambah lancarnya transportasi
 - E. bertambah majunya pengetahuan masyarakat
26. Kehidupan perkotaan menuntut penduduknya untuk memilih gaya hidup yang beraneka macam dan....
- A. sekuler
 - B. agamis
 - C. konsumtif
 - D. produktif
 - E. eksklusif

27. Saya hidup beberapa kelompok masyarakat kota yang eksklusif dianggap sebagai lambang
- masyarakat beradab
 - masyarakat modern
 - orang maju
 - orang berpendidikan
 - masyarakat bersahaja
28. Perubahan mode pakaian yang sangat mencolok dan cepat sekali mengalami perubahan adalah mode pakaian
- Wanita
 - Pria
 - Anak-anak
 - Remaja
 - Orang dewasa
29. Berikut ini adalah mode pakaian yang sangat cepat berubah, kecuali.....
- Pakaian pesta
 - Pakaian untuk santai
 - Pakaian seragam
 - Pakaian malam
 - Pakaian pengantin
30. Dalang wayang golek yang berhasil membawa pagelaran wayang golek menjadi semacam kebudayaan pop adalah
- Asep Truna
 - Asep Sunandar Sunarya
 - Parta Suwanda
 - Jamar Media
 - Cecep Supriadi

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan tepat !

- Terdapat 3 ciri yang nampak umum pada kebudayaan daerah. Sebutkanlah ketiga ciri tersebut !
 -
 -
 -

2. Kebudayaan daerah berperan memperkaya kebudayaan nasional. Maka dari itu pihak-pihak yang bergerak dalam bidang kebudayaan daerah harus mengarahkan tujuannya pada 2 hal yang jelas. Sebutkanlah kedua hal tersebut!
 - a.
 - b.

3. Jelaskan apa maksud pernyataan bahwa "Kebudayaan nasional itu tidak serba asli dan tidak serba asing"!

.....

.....

4. Ahli antropologi Indonesia yang amat terkenal yaitu Koentjaraningrat menjelaskan tentang fungsi kebudayaan nasional. Coba kalian sebutkan dua fungsi kebudayaan nasional menurut Koentjaraningrat tersebut!

.....

.....

5. Suatu unsur kebudayaan daerah dapat berfungsi menjadi unsur kebudayaan nasional jika memiliki tiga syarat. Sebutkanlah ketiga syarat tersebut!

.....

.....

6. Kebudayaan pop atau kebudayaan massa memiliki sifat-sifat tertentu. Sebutkanlah sekurang-kurangnya 4 sifat dari kebudayaan pop tersebut!
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.

7. Kebudayaan pop bermula muncul di daerah perkotaan, kemudian menyebar ke pinggiran kota, bahkan masyarakat pedesaan juga ikut-ikutan meniru. Coba kalian sebutkan sekurang-kurangnya ada 3 hal yang disebarkan oleh kebudayaan pop ke pedesaan!
 - a.
 - b.
 - c.

8. Ada 3 hal perbedaan pokok antara kebudayaan tinggi. Coba sebutkanlah ketiga perbedaan tersebut!
 - a.
 - b.
 - c.

Kegiatan Belajar 4:

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberikan tanda silang (X) pada abjad jawaban yang benar !

1. Perhatikanlah jenis-jenis perkakas berikut ini!
 - 1.kapak genggam
 - 2.gergaji mesin
 - 3.kapak lonjong
 - 4.gergaji tangan
 Berdasarkan tingkat kemajuannya,urutan perkakas tersebut yang paling sederhana ke yang paling modern....
 - A.1,3,2,4
 - B.1,3,4,2
 - C.4,2,3,1
 - D.4,2,1,3
 - E.2,4,3,1

2. Perkakas seperti cangkul,bajak dan traktor digunakan oleh masyarakat....
 - A. petani
 - B. peternak
 - C. industri
 - D. nelayan
 - E. pedagang

3. Dari sejumlah contoh teknologi angkutan berikut ini yang tidak menimbulkan polusi udara adalah....
 - A. mobil
 - B. sepeda
 - C. kereta api
 - D. pesawat terbang
 - E. kapal api

4. Jenis senjata yang digunakan untuk berburu oleh suku bangsa pedalaman Papua adalah....
 - A. golok
 - B. tombak
 - C. anak panah
 - D. keris
 - E. senjata api

5. Teknologi angkutan yang telah berhasil menjelajahi ruang angkasa dan dapat lagi ke bumi adalah....
 - A. pesawat udara
 - B. zeppelin
 - C. apollo
 - D. pesawat ulang-alik
 - E. stasiun angkasa luar

6. Senjata tradisional yang berasal dari daerah Jawa Tengah adalah....
 - A. kujang
 - B. rencong
 - C. mandau
 - D. keris
 - E. belati

7. Masyarakat yang telah menggunakan teknologi atau peralatan yang lebih maju dapat dikatakan bahwa kebudayaan masyarakat tersebut....
 - A. bersahaja
 - B. transisi
 - C. modern
 - D. potensial
 - E. terbelakang

8. Bentuk mata pencaharian hidup manusia yang paling sederhana adalah....
 - A. beternak
 - B. berdagang
 - C. bertani
 - D. pegawai
 - E. berburu

9. Masyarakat yang hingga kini masih hidup dari berburu dan meramu makanan terdapat di daerah pedalaman....
 - A. Jawa Barat
 - B. Pulau Madura
 - C. Papua
 - D. Banten Selatan
 - E. Lampung Utara

10. Masyarakat peternak umumnya hidup di daerah padang rumput seperti di daerah....
 - A. Jambi
 - B. Kalimantan timur
 - C. Maluku utara
 - D. Nusa Tenggara Timur
 - E. Bali

11. Praktek perladangan yang dapat mengganggu kelestarian hutan adalah....
 - A. perladangan pasang-surut
 - B. perladangan dengan sistem tumpang sari
 - C. perladangan berpindah
 - D. perladangan lahan kering
 - E. perladangan lahan basah

12. Daerah di Jawa Barat yang dikenal sebagai lumbung padi adalah....
 - A. Karawang
 - B. Purwakarta
 - C. Subang
 - D. Majalengka
 - E. Indramayu

13. Masyarakat yang tinggal di perkotaan pada umumnya hidup sebagai pegawai atau pekerja di sektor jasa sebab....
- A. sektor pertanian kurang menjanjikan
 - B. tidak tersedia lagi areal pertanian
 - C. bekerja pada sektor jasa lebih menjanjikan
 - D. bekerja sebagai pegawai lebih tenang
 - E. masyarakat perkotaan berpendidikan lebih tinggi dibandingkan masyarakat pedesaan
14. Ahli Antropologi yang menjelaskan bahwa organisasi sosial mencakup pranata-pranata yang menentukan kedudukan laki-laki dan perempuan dalam masyarakat adalah....
- A. Herskovits
 - B. Malinowski
 - C. E.B.Taylor
 - D. Emile Durkheim
 - E. Talcott Parson
15. Contoh organisasi sosial yang berupa pranata yang tumbuh dari hubungan kekerabatan adalah....
- A. suku bangsa
 - B. perkumpulan olahraga
 - C. partai politik
 - D. kongsi dagang
 - E. kelompok pengajian
16. Contoh organisasi sosial yang berupa pranata hasil dari ikatan antara perseorangan berdasarkan keinginan sendiri adalah....
- A. keluarga
 - B. klan
 - C. suku bangsa
 - D. partai politik
 - E. bangsa
17. Sistem kekerabatan yang menarik garis keturunan dari salah satu pihak, dari pihak ibu atau ayah dinamakan....
- A. bilateral
 - B. unilateral
 - C. patrilineal
 - D. matrilineal
 - E. matrilokal

18. Sistem kekerabatan yang menarik garis keturunan dari dua belah pihak ayah maupun ibu dinamakan....
- A. patrilokal
 - B. matrilokal
 - C. pirilokal
 - D. unilateral
 - E. bilateral
19. Masyarakat yang menganggap bahwa Ayah si bapak, bapaknya kakek, bapaknya lagi, dan seterusnya diperhitungkan dalam garis keturunan adalah masyarakat yang menganut sistem kekerabatan....
- A. unilateral
 - B. bilateral
 - C. patrilineal
 - D. matrilineal
 - E. matrilokal
20. Suku bangsa di Indonesia yang menarik garis keturunan dari pihak ayah adalah....
- A. Minangkabau
 - B. Batak
 - C. Sunda
 - D. Jawa
 - E. Betawi
21. Masyarakat yang menganggap bahwa ibu si ibu, ibu dari nenek, dan seterusnya yang dianggap sebagai nenek moyang merupakan masyarakat yang menganut sistem kekerabatan....
- A. matrilineal
 - B. patrilineal
 - C. unilateral
 - D. bilateral
 - E. matrilokal
22. Contoh masyarakat di Negara kita yang menarik garis keturunan dari pihak ibu adalah....
- A. Sunda
 - B. Jawa
 - C. Madura
 - D. Minangkabau
 - E. Bugis

23. Dari sejumlah ciri keluarga berikut ini merupakan ciri dari keluarga yang menganut sistem kekerabatan matrilineal yaitu....
- A. peranan kepala keluarga dipegang oleh saudara laki-laki ibu
 - B. di luar rumah ayah berbicara atau nama keluarga
 - C. ayah adalah pemegang pengadilan setinggi dalam mendisiplinkan anak
 - C. ayah menguasai sumber-sumber ekonomi
 - D. peranan ayah sebagai kepala keluarga
24. Adat yang berlaku dalam masyarakat yang menarik garis keturunan dari pihak ibu adalah bahwa setelah kawin seorang suami bertempat tinggal di desa istrinya dinamakan....
- A. patrilokal
 - B. matrilokal
 - C. pirilokal
 - D. neolokal
 - E. altenerend
25. Masyarakat menganggap bahwa moyang mereka tidak tunggal tetapi ganda, moyang dari pihak ayah dan ibu, adalah masyarakat yang menganut sistem kekerabatan...
- A. unilateral
 - B. bilateral
 - C. matrilineal
 - D. patrilineal
 - E. altenernd
26. Contoh masyarakat yang menganut sistem kekerabatan dari dua belah pihak, pihak ayah maupun pihak ibu, adalah....
- A. Jawa, Sunda, Batak
 - B. Sunda, Batak, Bali
 - C. Bali, Sunda, Jawa
 - D. Batak, Minangkabau, Betawi
 - E. Bugis, Makassar, Minangkabau
27. Pengetahuan yang bersumber pada tradisi yang diwariskan secara turun-menurun dari satu generasi ke generasi berikutnya dinamakan pengetahuan....
- A. tradisi
 - B. modern
 - C. lokal
 - D. sederhana
 - E. bersahaja

28. Salah satu contoh pengetahuan tradisi yang banyak dimiliki suku-suku bangsa di nusantara adalah....
- A. memantau tanda-tanda akan terjadi gempa
 - B. pengobatan tradisional
 - C. perhitungan jarak bintang-bintang di langit
 - D. ramuan pupuk kimia
 - E. pencegahan penyakit menular
29. Cara-cara yang dilakukan masyarakat suku bangsa yang sekarang banyak ditiru oleh masyarakat di perkotaan adalah....
- A. mode pakaian
 - B. makanan tradisional
 - C. pengobatan tradisional
 - D. berwisata alam
 - E. menghindari makan nasi
30. Produk seni suku Asmat dari Papua yang sangat terkenal yaitu berupa....
- A. lukisan
 - B. musik tradisional
 - C. tarian rakyat
 - D. lagu-lagu daerah
 - E. patung
31. Organisasi sosial timbul berkaitan dengan kodrat alamiah manusia sebagai makhluk....
- A. individu
 - B. sosial
 - C. ekonomi
 - D. politik
 - E. berpendidikan
32. Dalam arena pergaulan antar suku bangsa di wilayah Nusantara sejak zaman dulu menggunakan bahasa....
- A. daerah masing-masing
 - B. bahasa Melayu
 - C. bahasa Indonesia
 - D. bahasa Inggris
 - E. bahasa Belanda

33. Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dikembangkan dari bahasa....
- A. Jawa
 - B. Betawi
 - C. Melayu
 - D. Bugis
 - E. Makasar
34. Dalam pergaulan internasional dewasa ini kita menggunakan bahasa....
- A. Prancis
 - B. Belanda
 - C. Jerman
 - D. China
 - E. Inggris
35. Hasil kebudayaan suatu masyarakat tentang sesuatu yang suci dan gaib dinamakan....
- A. peradaban
 - B. adat istiadat
 - C. kebiasaan
 - D. religi
 - E. agama
36. Menurut Taylor bentuk paling primitif dari religi adalah....
- A. animisme
 - B. dinamisme
 - C. semangatisme
 - D. politeisme
 - E. monotheisme
37. Kepercayaan dan praktek agama mempersatukan semua orang yang beriman ke dalam suatu komunitas moral yang dinamakan....
- A. lembaga agama
 - B. norma agama
 - C. doktrin agama
 - D. umat agama
 - E. pemuka agama

38. Berikut ini merupakan unsur dasar yang dijumpai pada agama, *kecuali*....
- kepercayaan agama
 - simbol keagamaan
 - jiwa keagamaan
 - praktek keagamaan
 - pengalaman keagamaan
39. Dari contoh-contoh unsur budaya berikut ini yang tergolong ke dalam "culture activities" adalah....
- pertanian
 - irigasi
 - bajak yang ditarik kerbau
 - bajak
 - pisau bajak
40. Dari contoh-contoh unsur budaya berikut ini yang tergolong ke dalam items adalah....
- nelayan
 - perahu
 - alat pancing
 - jaring
 - mata kail

Kegiatan Belajar 5:

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan tepat !

- Adat istiadat suatu masyarakat terpaut dalam kebudayaan masyarakat yang bersangkutan. Jelaskan apa makna pernyataan tersebut dan berikan contohnya!

.....

- Banyak dari kebiasaan kita akan dianggap aneh atau kurang beradab bagi seseorang peninjau dari kebudayaan lain. Mengapa demikian? Dapatkan kalian memberikan contohnya?

.....

3. Kebiasaan-kebiasaan kita sehari-hari yang kita anggap sudah semestinya juga akan sangat aneh tampaknya jika dilihat dari perspektif kebudayaan asing. Dapatkah kalian memberikan contohnya?

.....
.....

4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan relativisme kebudayaan!

.....
.....

5. Berikan 2 buah contoh yang menunjukkan adanya konsep relativisme kebudayaan!

.....
.....

6. Jelaskan apa yang dimaksud peduli ? Berikanlah contoh-contohnya dalam perkataan, perbuatan, atau pemikiran !

.....
.....

7. Cara lain dalam menghargai kebudayaan suku-suku bangsa yang beragam adalah melakukan kerja sama. Apa yang dimaksud dan berikan contohnya!

.....
.....

8. Apa makna Semboyan Bhinneka Tunggal Ika?

.....
.....

B. Kunci Jawaban

Kegiatan Belajar 1:

No	JAWABAN	SKOR	
I	1	B	1
	2	B	1
	3	A	1
	4	C	1
	5	B	1
	6	D	1
	7	C	1
	8	C	1
	9	A	1
	10	B	1
	11	E	1
	12	C	1
	13	A	1
	14	A	1
	15	C	1
	16	D	1
	17	E	1
	18	C	1
	19	A	1
	20	E	1
	JUMLAH SKOR	20	

No	JAWABAN	SKOR	
II	1	Budhaya	2
	2	Akalnya	2
	3	Culture	2
	4	Colere	2
	5	Semua hasil karya, rasa, dan cipta masyarakat.	2

	6	Kebudayaan kebendaan	2
	7	Mengatur masalah-masalah kemasyarakatan.	2
	8	Filsafat dan ilmu pengetahuan.	2
	9	Kebudayaan rohaniah.	2
	10	E.B. Taylor.	2
	11	Halus, maju, dan indah.	2
	12	Kebudayaan.	2
	13	Dalam kehidupan masyarakat.	2
	14	Proses belajar.	2
	15	Enkulturasasi.	2
	16	Sosialisasi.	2
	17	Belajar sepanjang hayat.	2
	18	Enkulturasasi dan sosialisasi.	2
	19	Lambat.	2
	20	Terintegrasi	2
		JUMLAH SKOR	40

Skor Ideal : 20 + 40 = 60

$$\text{Perolehan Nilai: } \frac{\text{Jumlah Skor}}{60} \times 100$$

Batas Kelulusan = 75

Kegiatan Belajar 2:

	No	JAWABAN	SKOR
I	1	E	1
	2	A	1
	3	C	1
	4	A	1
	5	B	1
	6	E	1
	7	D	1
	8	D	1
	9	A	1
	10	B	1
	11	A	1

	12	D	1
	13	A	1
	14	D	1
	15	C	1
		JUMLAH SKOR	15

No	JAWABAN		SKOR
II	1	Honingmann	2
	2	Sistem budaya	2
	3	Sistem sosial	2
	4	Sistem kebendaan/kebudayaan fisik	2
	5	Berada di dalam benak atau kepala masing-masing manusia pemilik kebudayaan.	2
	6	Diamati, difoto, dan difilmkan.	2
	7	Sistem kebendaan/kebudayaan fisik.	2
	8	Unsur-unsur kebudayaan universal.	2
	9	Tujuh.	2
	10	Teknologi atau peralatan.	2
		JUMLAH SKOR	20
III	1	a. sistem budaya	2
		b. sistem sosial	2
		c. sistem kebendaan	2
	2	a. teknologi atau peralatan	2
		b. mata pencaharian hidup	2
		c. sistem organisasi sosial	2
		d. pengetahuan	2
		e. kesenian	2
		f. bahasa	2
g. sistem religi		2	
3	a. sistem budaya (ide-ide, gagasan) berupa kaidah tata bahasa, norma-norma, dll.	5	
	b. sistem sosial (aktivitas, organisasi) berupa balai bahasa, kongres bahasa,	5	

		dll. c. sistem kebendaan (kebudayaan fisik) berupa peralatan telekomunikasi, peralatan cetak, dll.	
		JUMLAH SKOR	35

Skor Ideal : 15 + 20 + 35 = 70

Perolehan Nilai: $\frac{\text{Jumlah Skor}}{70} \times 100$

Batas Kelulusan = 75

Kegiatan Belajar 3:

No	JAWABAN	SKOR
I 1	B	1
2	D	1
3	A	1
4	D	1
5	E	1
6	A	1
7	A	1
8	D	1
9	C	1
10	E	1
11	A	1
12	A	1
13	E	1
14	A	1
15	B	1
16	C	1
17	B	1
18	A	1
19	D	1
20	A	1
21	C	1
22	E	1
23	C	1

	24	A	1
	25	B	1
	26	C	1
	27	B	1
	28	A	1
	29	C	1
	30	B	1
		JUMLAH SKOR	30

No		JAWABAN	SKOR
II	1	a. Pakaian, perumahan, alat-alat yang mereka pakai sehari-hari	5
		b. Bahasa yang mereka pakai di lingkungan mereka sendiri (bahasa daerah)	5
		c. Perkawinan berlangsung antaranggota suku di daerah mereka saja.	5
	2	a. Mengupayakan agar kebudayaan daerah itu menjadi identitas dan kebanggaan masyarakat di daerah pendukungnya.	5
		b. Mengupayakan agar unsur-unsur kebudayaan daerah itu dijadikan bahan untuk dijadikan kebudayaan nasional.	5
	3	Kebudayaan nasional berasal dari kebudayaan daerah dan unsur-unsur kebudayaan asing yang sifatnya positif.	6
	4	a. Kebudayaan nasional merupakan suatu sistem gagasan dan pralambang yang memberikan identitas kepada warga negara Indonesia.	5
		b. Kebudayaan nasional merupakan suatu sistem	5

No	JAWABAN	SKOR
	gagasan dan pralambang yang dapat dijadikan atau dipakai oleh semua warga negara Indonesia yang Bhinneka untuk saling berkenalan.	
5	<p>a. Hasil karya rakyat Indonesia atau hasil karya zaman lampau yang berasal dari daerah-daerah yang sekarang termasuk wilayah Indonesia.</p> <p>b. Hasil karya rakyat Indonesia dengan tema pikirannya harus mengandung ciri khas Indonesia.</p> <p>c. Hasil karya rakyat Indonesia yang menjadi kebanggaan banyak orang dan oleh karenanya mereka mengidentifikasi dirinya pada unsur-unsur kebudayaan tersebut.</p>	<p>5</p> <p>5</p> <p>5</p>
6	<p>a. komersial</p> <p>b. menghibur</p> <p>c. populer</p> <p>d. modern</p>	<p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p>
7	<p>a. cita-cita kota</p> <p>b. gaya hidup kota</p> <p>c. harapan-harapan kota</p>	<p>2</p> <p>2</p> <p>2</p>
8	<p>a. Kebudayaan tinggi (kebudayaan adiluhung) adalah kebudayaan yang menjadi bagian dari kehidupan masyarakat dan masyarakat sendiri yang mencipta, mempertahankan, bahkan mengembangkannya.</p> <p>b. Kebudayaan pop adalah</p>	<p>5</p> <p>5</p>

No	JAWABAN	SKOR
	bagian dari kebudayaan tinggi yang sifatnya serba relatif dan selalu berubah, tergantung pada waktu, tempat, dan pendukungnya. c. Kebudayaan pop merupakan kebudayaan yang berlaku pada waktu yang singkat, kemudian akan melupakan.	5
	JUMLAH SKOR	85

Skor Ideal : 30 + 85 = 115

Perolehan Nilai: $\frac{\text{Jumlah Skor}}{115} \times 100$

Batas Kelulusan = 75

Kegiatan Belajar 4:

No	JAWABAN	SKOR
1	B	1
2	A	1
3	B	1
4	C	1
5	D	1
6	D	1
7	C	1
8	E	1
9	C	1
10	D	1
11	C	1
12	A	1
13	B	1
14	A	1
15	A	1
16	D	1

No	JAWABAN	SKOR
17	B	1
18	E	1
19	C	1
20	B	1
21	A	1
22	D	1
23	A	1
24	B	1
25	B	1
26	C	1
27	A	1
28	B	1
29	C	1
30	E	1
31	B	1
32	B	1
33	C	1
34	E	1
35	D	1
36	A	1
37	D	1
38	C	1
39	A	1
40	E	1
	JUMLAH SKOR	40

Skor Ideal : 40

$$\text{Perolehan Nilai: } \frac{\text{Jumlah Skor}}{40} \times 100$$

Batas Kelulusan = 75

Kegiatan Belajar : 5

No	JAWABAN	SKOR
1	Untuk memahami adat istiadat suatu masyarakat harus menggunakan ukuran budayanya sendiri tidak bisa menggunakan "kaca mata" budaya kita. Contohnya untuk memahami mengapa tabiat orang Yanomamo yang amat kejam itu dipandang sebagai sesuatu yang amat berharga, karena berdasarkan budaya mereka bahwa permusuhan antarkelompok merupakan sesuatu yang umum. Dengan demikian dalam kondisi masyarakat yang hidup dalam permusuhan, maka sikap yang kejam merupakan sesuatu yang amat berharga. Jika tabiat orang Yanomamo lembek, maka mereka akan dibinasakan musuh.	10
2	Sebab peninjau dari luar menggunakan "kaca mata" budayanya sendiri, sehingga hal-hal yang kita anggap sebagai kebiasaan, mereka pandang sebagai suatu keanehan. Contohnya seseorang pemeluk Hindu, misalnya, menganggap kebiasaan memakan daging (khususnya sapi), sebagai tindakan primitif dan menjijikan, karena dalam kebudayaannya, sapi adalah hewan suci dan menyembelihnya adalah yabu.	10

No	JAWABAN	SKOR
3	Kita perhatikan misalnya kebiasaan kita menggosok gigi dipandang sebagai ritual harian oleh orang dari kebudayaan lain. Sikat dan pasta gigi dianggap sebagai gumpalan bulu hewan dan bubuk gaib. Dokter gigi dianggap sebagai dukun mulut. Alat-alat pemeriksa gigi dianggap sebagai perangkat alat dukun yang menakutkan. Pemakaian alat-alat pemeriksa gigi oleh dokter gigi dianggap sebagai cara dukun mulut untuk mengusir setan yang menyebabkan gigi sakit, dan seterusnya.	10
4	Kebiasaan-kebiasaan dan pemikiran-pemikiran dalam suatu masyarakat harus dipandang dengan menggunakan "kaca mata" kebudayaan masyarakat bersangkutan.	5
5	<p>a. Adat sopan santun satu masyarakat bisa berbeda dengan masyarakat yang lain.</p> <p>b. Sesuatu yang dipandang berharga oleh satu masyarakat mungkin tidak demikian bagi masyarakat yang lain.</p>	2,5 2,5
6	Peduli adalah soal bagaimana kita saling memperlakukan sesama kita. Menunjukkan kepedulian, bersikap baik hati, mau berbagi, menolong, dan memberi adalah cara-cara kita menunjukkan bahwa kita peduli.	2,5

No	JAWABAN	SKOR
	<p>Contoh-contohnya:</p> <p>a. Kita bisa mengucapkan kata-kata yang baik kepada sesama, bahkan kepada orang-orang yang tidak terlalu kita sukai sekalipun.</p> <p>b. Kepedulian juga dapat dinyatakan dalam perbuatan, misalnya bersedia membantu sesuai kemampuan kita.</p> <p>c. Memikirkan hal-hal yang baik tentang sesama yang berbeda suku dan kebudayaan bisa membantu menciptakan keharmonisan.</p>	<p>2,5</p> <p>2,5</p> <p>2,5</p>
7	<p>Kerja sama artinya bekerja bersama dengan damai. Kalau kita bekerja sama dengan orang lain, kita semua berupaya untuk melakukan sesuatu bersama-sama. Bekerja sama memungkinkan kita mencapai hal-hal yang tidak bisa kita kerjakan sendiri.</p> <p>Contohnya kita bisa bekerja sama dengan kawan lain suku untuk memecahkan masalah bersama dengan cara damai—tanpa kekerasan, tanpa membentak, memukul, atau mengucapkan kata-kata yang kejam.</p>	<p>5</p> <p>5</p>
8	<p>Bercorak ragam kehidupan dan penghidupan namun tetap satu jua, yakni satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa persatuan</p>	<p>5</p>

No	JAWABAN	SKOR
	INDONESIA.	
	JUMLAH SKOR	65

Skor Ideal : 65

$$\text{Perolehan Nilai: } \frac{\text{Jumlah Skor}}{65} \times 100$$

Batas Kelulusan = 75

BAB IV PENUTUP

Setelah kalian mempelajari modul ini, coba cek kemampuan kalian dengan mengerjakan evaluasi. Soal-soal dalam evaluasi hendaknya kalian jawab terlebih dahulu semuanya. Setelah itu barulah cocokan dengan kunci jawaban yang tersedia. Hitunglah perolehan skor dari setiap kegiatan belajar, lalu hitunglah sejauhmana kalian telah menguasai materi modul ini.

Berdasarkan perhitungan di atas apakah kalian sudah mencapai standar minimal kelulusan yaitu 75 ? Jika sudah silakan kalian untuk melanjutkan mempelajari modul berikutnya. Jika kalian belum mencapai standar kelulusan mintalah petunjuk Bapak/Ibu guru kalian untuk melakukan kegiatan "remedial".

DAFTAR PUSTAKA

- Budimansyah, Dasim. 2004. *Membangkitkan Karsa Umat*, Bandung: Penerbit Genesindo.
- 2002. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Untuk SMA, Bandung: Penerbit Epsilon Grup.
- 1994. *Sosiologi Untuk SMU*, Bandung: Penerbit Epsilon Grup.
- dan Sunatra RS. 1987. *Sosiologi dan Antropologi Untuk SMA*, Bandung:P Penerbit Epsilon Grup.
- Harsojo. 1986. *Pengantar Antropologi*, Jakarta: Penerbit Binacipta.
- Ihromi, T.O. 1980. *Pokok-pokok Antropologi Budaya*, Jakarta: PT Gramedia.
- Sairin, Sjafri. 2002. *Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia Perspektif Antropologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soemardjan, Selo dan Soelaeman Soemardi.1980. *Setangkai Bunga Sosiologi*, Jakarta: UI Press.
- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Press.
- Soenarto, Kamanto.2004. *Pengantar Sosiologi*, Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Mutakin, Awan, Dasim Budimansyah, dan Gurniwan KP. 2004. *Dinamika Masyarakat Indonesia*, Bandung: Penerbit Genesindo.